



**ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI (*TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL*) APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN
(SIP) DISPENDUK JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Arif Candra Dwi Susilo
NIM 152410101035

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI (*TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL*) APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN
(SIP) DISPENDUK JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

oleh

Arif Candra Dwi Susilo

NIM 152410101035

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya.
2. Bapak Moch Nasir dan ibu Wiji Astutik yang selalu mendidik dan memberikan semangat untuk saya.
3. Saudaraku David Aringga Romadhoni yang memotivasi saya.
4. Pahlawan tanpa tanda jasa dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
5. Seluruh teman-teman seperjuanganku Program Studi Sistem Informasi angkatan 2015;
6. Para teman, sahabat yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang selalu mendukung dan membantu saya menyelesaikan masalah-masalah;
7. Almamater Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

MOTTO

“Urip mung sepisan, nikmat utowo pait uripmu ojok lali bersyukur karo seng
Kuoso”

“Segala sesuatu yang besar mulainya dari kecil, jadi jangan patah semangat jika
kamu masih merasa kecil”

(Deddy Corbuzier)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Arif Candra Dwi Susilo

NIM : 152410101035

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 April 2019

Yang menyatakan,

Arif Candra Dwi Susilo

NIM 152410101035

SKRIPSI

**ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI (*TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL*) APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN
(SIP) DISPENDUK JEMBER**

oleh

Arif Candra Dwi Susilo

152410101035

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Windy Eka Yulia Retnani, S.Kom., M.T

Dosen Pembimbing Pendamping : Fajrin Nurman Arifin, S.T.,M.Eng

PENGESAHAN PEMBIMBING

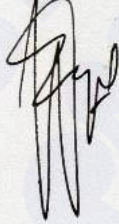
Skripsi berjudul “Analisis Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember” karya Arif Candra Dwi Susilo telah diuji dan disahkan pada:

hari,tanggal : Jum’at, 12 April 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Windy Eka Yulia Retnani, S.Kom., M.T
NIP. 198403052010122002

Pembimbing II,



Fajrin Nurman Arifin, S.T.,M.Eng
NIP. 198511282015041002

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “Analisis Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember” karya Arif Candra Dwi Susilo telah diuji dan disahkan pada:

hari,tanggal : Jum’at, 12 April 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Tim Penguji:


Penguji I,



Prof Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP 196811131994121001

Penguji II,



Tio Darmawan, S.Kom., M.Kom

NIP 760016851

Mengesahkan

Dekan,



Prof Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP 196811131994121001

RINGKASAN

Analisis Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember; Arif Candra Dwi Susilo, 152410101035; 2019; 116 halaman; Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember. SIP dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus berkas-berkas kependudukan serta untuk mengurangi antrian yang berada di DISPENDUK. SIP dibuat pertama kali pada *platform* website yang kemudian pada bulan september dibuat versi mobile (android). Ada 10 layanan yang dapat dilakukan secara online pada aplikasi SIP diantaranya permohonan pembuatan akta kelahiran, akta kematian, registrasi KTP baru, pengajuan KTP-El rusak atau hilang, pencetakan Surat Keterangan Perekaman KTP, pencetakan KK baru, pencetakan KK hilang atau rusak, pembuatan KIA, permohonan pelaporan pindah datang dan pengaduan online. Dalam pelaksanaannya tidak sedikit masalah yang ada pada aplikasi SIP. Melihat pentingnya peran aplikasi SIP pada masyarakat Jember maka diperlukan evaluasi tingkat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi SIP. Evaluasi ini dilakukan dengan model yang dikembangkan oleh Davis yang dikenal dengan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Dalam TAM terdapat 5 variabel yang telah ditetapkan, selain itu penelitian ini menambah 3 variabel eksternal. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavior Intention to Use*), kondisi nyata menggunakan sistem (*Actual System Usage*) kemampuan diri (*Self-efficacy*), faktor biaya / tarif (*Affordability*) dan faktor geografis atau faktor akses aplikasi (*Accesibility*). Dari 8 variabel yang telah ditentukan terdapat 10 hipotesis

yang akan diteliti. Untuk menjawab kelayakan model dan pengujian maka dalam pengolahan datanya dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM).

SEM digunakan untuk menganalisis model yang telah dibuat berdasarkan kerangka teoritis TAM. Selain itu SEM digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 hipotesis yang dibuat terdapat 8 hipotesis yang diterima dan 2 hipotesis yang ditolak. Selain ada hipotesis yang ditolak, hasil penelitian menunjukan bahwa model konseptual yang dibuat dapat digunakan atau diterima. Dari 8 variabel yang ditentukan diketahui bahwa variabel tarif (*Affordabilty*) tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan aplikasi SIP. Pada variabel kemampuan diri (*Self-Efficacy*) dan keberadaan Lokasi (*Accebility*) memiliki pengaruh terhadap penerimaan aplikasi SIP di masyarakat Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pengembang aplikasi SIP di Kabupaten Jember untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer;
2. Windy Eka Yulia Retnani, S.Kom., M.T selaku Dosen Pembimbing Utama dan Fajrin Nurman Arifin, ST., M.Eng, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di Fakultas Ilmu Komputer;
4. Bapak Moch Nasir dan Ibu Wiji Astutik yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
5. Keluarga besar dari Mbah Sujak dan Mbah Husain yang selalu memberikan do'anya.
6. Saudaraku David Aringga Romadhoni yang selalu memotivasi saya.
7. Futihatini Ni'mah yang menjadi penyemangat lain untuk menyelesaikan skripsi ini serta dorongan dan do'anya yang tak pernah lelah memberikan semangat untuk saya.
8. Sahabat-sahabatku Retno Dwi Cahyati, Fery Wiranto, Ainun Khofiyatin dan Umi Sulistiyani yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat KKN 222 Jember yang rela meluangkan waktunya untuk membantu saya.
10. Keluarga besar laboratorium RPL yang selalu membantu saya.

11. Teman-teman seperjuanganku di Fakultas Ilmu Komputer khususnya angkatan 2015 yang membantu saya.

12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 April 2019

Penulis



DAFTAR ISI

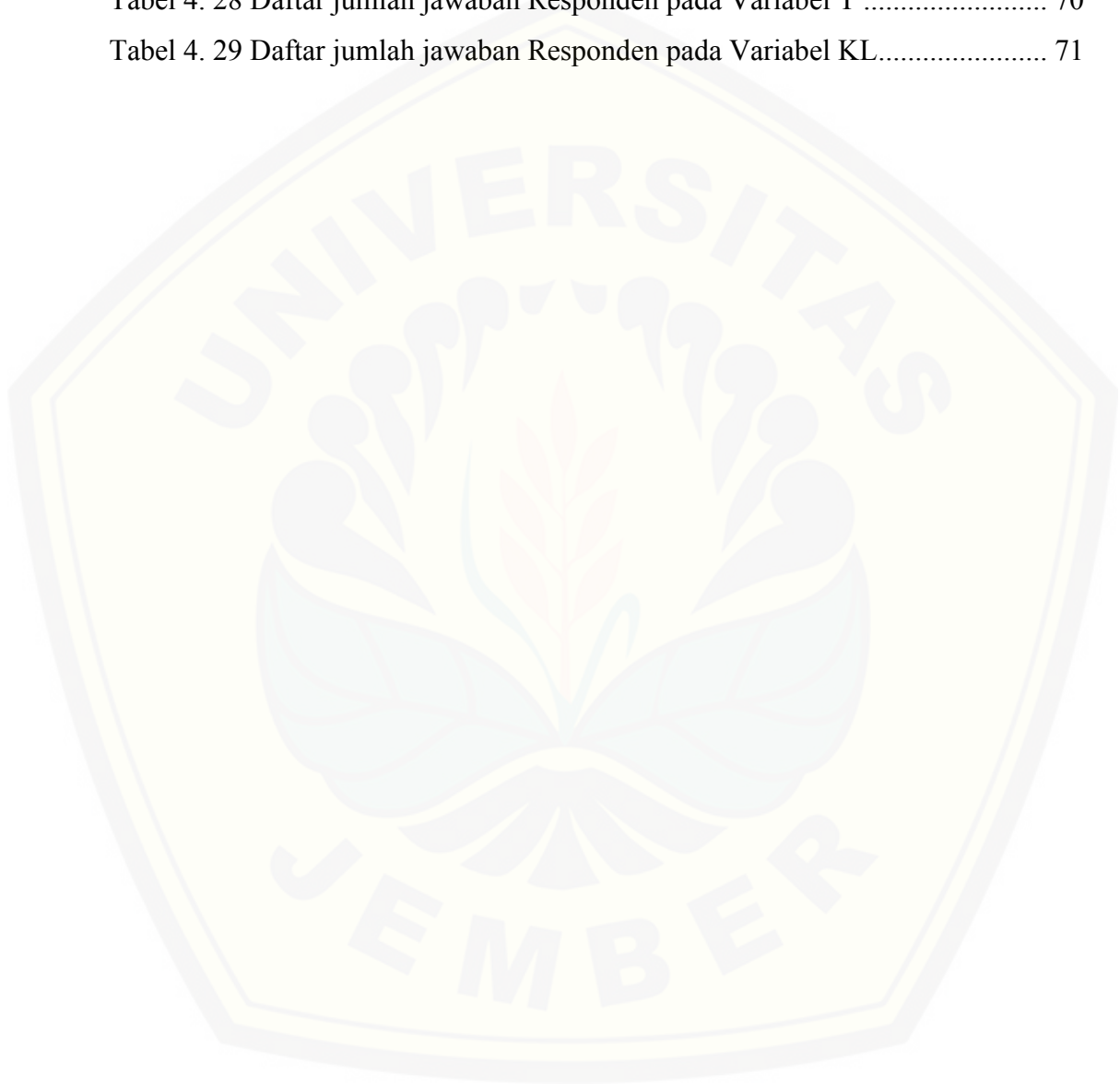
	halaman
JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI	v
PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN PENGUJI	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember	6
2.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	6
2.3 <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	11
2.4 Uji validitas (<i>validity</i>)	14

2.5 Uji realibilitas (<i>reability</i>).....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Sumber Data	16
3.3 Obyek dan Lokasi Penelitian.....	16
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.5 Tahapan Penelitian	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Sampel Penelitian	33
4.2 Instrumen Pengukuran.....	36
4.2.1 Kuisisioner	36
4.2.2 Pembuatan Kuisisioner	36
4.2.3 Penyebaran Kuisisioner	40
4.3 Hasil Uji Instrumen	41
4.4 Analisis Hasil Menggunakan <i>Structural Equation Model (SEM)</i>	58
4.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi SIP	68
4.6 Rekomendasi Analisis Hasil.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	75
Daftar Pustaka	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kriteria CB-SEM, PLS-SEM dan GSCA	13
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 3. 2 Jumlah penduduk umur 17 tahun sampai 50 tahun.....	27
Tabel 3. 3 skala persepsi	29
Tabel 4. 1 Daftar Responden.....	33
Tabel 4. 2 modifikasi item pernyataan pada kuisioner	37
Tabel 4. 3 Kuisioner Pernyataan	38
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Menggunakan.....	43
Tabel 4. 5 Tabel Validitas Variabel PU	44
Tabel 4. 6. Uji Validitas Variabel Persepsi Terhadap Kegunaan.....	45
Tabel 4. 7 Daftar Validitas Variabel PE.....	46
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Tarif	47
Tabel 4. 9 Daftar Validitas Variabel T.....	47
Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Kemampuan Diri	48
Tabel 4. 11 Daftar Validitas Variabel KD	49
Tabel 4. 12 Uji Validitas Variabel Keberadaan Lokasi	50
Tabel 4. 13 Daftar Validitas Variabel PE.....	50
Tabel 4. 14 Uji Validitas Variabel Sikap kearah Penggunaan	51
Tabel 4. 15 Daftar Validitas Variabel AT	52
Tabel 4. 16 Uji Validitas Variabel Niat untuk Menggunakan	52
Tabel 4. 17 Daftar Validitas Variabel BI	53
Tabel 4. 18 Uji Validitas Variabel Penggunaan Nyata	53
Tabel 4. 19 Daftar Validitas Variabel AU	54
Tabel 4. 20 Daftar Reliabelitas semua variabel	55
Tabel 4. 21 Daftar nilai Discriminant Validity semua variabel	61
Tabel 4. 22 Daftar nilai Composite Reliability	62
Tabel 4. 23 Daftar Nilai R-square	62

Tabel 4. 24 Daftar nilai Uji T-statistic	63
Tabel 4. 25 Daftar Hasil Uji Hipotesis.....	67
Tabel 4. 26 Daftar jumlah jawaban Responden pada Variabel KD	68
Tabel 4. 27 Daftar jumlah jawaban Responden pada Variabel PU.....	69
Tabel 4. 28 Daftar jumlah jawaban Responden pada Variabel T	70
Tabel 4. 29 Daftar jumlah jawaban Responden pada Variabel KL.....	71



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 model konseptual oleh Davis pada tahun 1996.....	7
Gambar 2. 2 Contoh Modifikasi model TAM.....	8
Gambar 2. 3 Contoh Model Pengembangan TAM	9
Gambar 3. 1 Alur Tahapan Penelitian.....	17
Gambar 3. 2 Model Konseptual (sumber: Lasni Julita Siahaan, 2015)	21
Gambar 4. 1 Data Responden Keseluruhan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Gambar 4. 2 Data Pekerjaan Keseluruhan Responden	35
Gambar 4. 3 Data Usia / Umur Keseluruhan Responden.....	36
Gambar 4. 4 Data uji instrumen berdasarkan jenis kelamin	41
Gambar 4. 5 Data uji instrumen berdasarkan umur atau usia	41
Gambar 4. 6 Data uji instrumen berdasarkan kecamatan.....	42
Gambar 4. 7 Data uji instrumen berdasarkan pekerjaan	42
Gambar 4. 8 Hasil Uji Reliabelitas	55
Gambar 4. 9 Model Konseptual dengan indikatornya	58
Gambar 4. 10 model dengan loading factor kurang dari 0,5.....	59
Gambar 4. 11 model dengan loading factor lebih dari 0,5.....	60

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 25 tahun 2009 pasal 1 ayat 7 mengatakan “Standar pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggara pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur”. Dalam hal ini setiap pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pelayanan publik untuk memberikan layanan yang baik kepada masyarakat. Setiap pemangku kepentingan harus memiliki standar pelayanan yang sesuai dengan undang-undang serta standar yang diatur dalam organisasi itu sendiri. Dengan pemenuhan standar kerja pelayanan publik maka dapat meningkatkan kepercayaan serta hubungan yang baik antara penyedia layanan dengan masyarakat. Standar pelayanan tersebut juga meliputi standar pelayanan publik yang menggunakan teknologi.

Pelayanan publik yang berbasis teknologi biasa disebut dengan layanan TI. Salah satu kunci kesuksesan dari layanan TI adalah kualitas layanan TI. Menurut (Juran, 1993), kualitas merupakan kesesuaian untuk penggunaan (*fitness for use*), yang berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna. Nilai fungsional layanan TI terukur dengan seberapa besar manfaat dan kegunaan yang diperoleh pengguna dari layanan TI tersebut, maka evaluasi terkait dengan pengukuran layanan TI digunakan untuk dapat mengukur terkait dengan tingkat penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan TI dan seberapa kecil kemungkinan kerugian saat menggunakan layanan TI. Pengukuran atau evaluasi layanan TI secara berkala dilakukan dengan mencakup empat aspek yaitu ketersediaan, kapasitas, kelancaran, dan keamanan (Sutomo, 2017).

Penggunaan layanan TI saat ini telah berada pada beberapa aspek kehidupan, tidak ketinggalan pada instansi pemerintahan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dibidang pemerintahan saat ini sudah didukung dengan kebijakan pemerintah pusat dengan mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* (Risnandar, 2014). Dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, banyak lembaga pemerintahan negara yang berpindah dari sistem manual ke sistem yang termodernisasi atau digitalisasi. Pemanfaatan perkembangan TI yang ada saat ini merupakan jalan yang tepat untuk membantu kegiatan pihak pemerintahan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Teknologi informasi dan komunikasi sangat bermanfaat dalam bidang pemerintahan untuk meningkatkan kinerja pemerintah, selain itu juga meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat karena dengan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan transparansi dan kontrol terhadap kegiatan pelayanan yang dilakukan pemerintah (Pasoreh & Rondonuwu, 2017). Pemanfaatan TI dalam dunia pemerintahan telah digunakan di seluruh bentuk pemerintahan dan lembaga negara, salah satunya yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISPENDUK CAPIL) Kabupaten Jember.

Salah satu pengembangan teknologi yang ada di DISPENDUK Jember adalah Sistem Informasi Pelayanan (SIP) yang dibuat dalam bentuk website, kemudian dibuat juga kedalam aplikasi berbasis aplikasi mobile android. Sistem Informasi Pelayanan tersebut ditujukan untuk masyarakat yang ingin mengurus surat-surat kependudukan tanpa perlu datang ke kantor DISPENDUK. Dalam pembuatan sistem informasi ini bertujuan untuk melakukan pelayanan sesuai dengan undang-undang nomor 25 tahun 2009 pasal 1 ayat 7 yang dapat memudahkan para pengguna layanan publik agar kebutuhan masyarakat dalam kepengurusan surat-surat kependudukan dapat berjalan cepat, aman, dan minim biaya. Dalam penerapan sistem informasi ini dilakukan secara bertahap. Pengembangan pertama dilakukan berbasis website kemudian pada tahun 2018 bulan September baru dirilis versi aplikasi berbasis android. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini menambah niat

masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut sehingga tidak perlu antri di kantor DISPENDUK.

Dalam pelaksanaannya sistem informasi ini tidak lepas dari banyak permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap sejumlah orang yang menggunakan aplikasi tersebut diketahui bahwa beberapa masalah yang dihadapi pengguna baik dari sisi pengguna maupun dari aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) diantaranya adalah niat untuk menggunakan, tingkat penggunaan *smartphone* yang masih rendah dikalangan masyarakat Jember, tampilan yang kurang bersahabat, aplikasi sering mengalami gangguan, berkas-berkas yang gagal dikirim, lokasi pengguna, mahalnya harga paket internet. Lokasi pengguna berkaitan dengan kondisi jaringan seluler yang ada di setiap daerah yang berada di Kabupaten Jember masih belum merata. Hal ini menyebabkan di beberapa tempat tidak mengetahui informasi adanya aplikasi SIP tersebut karena telatnya informasi yang didapatkan. Selain itu beberapa lokasi tidak memiliki jaringan yang memadai untuk aktifitas online. Sehingga pengguna tidak mau untuk mengurus surat-surat kependudukan karena berkas-berkasnya tidak dapat terkirim. Sehingga dengan adanya aplikasi SIP tersebut belum memenuhi tujuan yang diharapkan oleh DISPENDUK, karena banyak masyarakat yang masih datang dan rela mengantri di kantor DISPENDUK untuk mengurus surat-surat kependudukan.

Dengan permasalahan-permasalahan yang telah terjadi, maka pada penelitian ini akan memfokuskan pada pemanfaatan TAM sebagai kerangka teoritis. TAM merupakan model yang memiliki kontribusi tinggi dalam monitoring implementasi *Information Technology (IT)*. Metode TAM banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah teknologi dalam keseharian user. Menurut Davis (1996), TAM adalah sebuah model yang biasa digunakan untuk meneliti dan mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi. TAM sendiri pertama kali diperkenalkan Davis memiliki 5 variabel *laten* yang diteliti. 5 variabel tersebut diantaranya kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavior Intention to Use*) dan kondisi nyata menggunakan sistem (*Actual System Usage*). Dengan variabel tersebut TAM

bertujuan untuk memberikan dasar yang digunakan untuk penelusuran faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. Saat ini TAM sendiri mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan, TAM2 (Vanketsh, V., & Davis, 2000) dan TAM3 (Vanketsh, V., & Bala, 2008). Dengan adanya pengembangan model TAM maka selain 5 variabel *laten* tersebut penelitian ini akan menambah 3 variabel eksternal yang dapat melihat tingkat penerimaan aplikasi SIP. 3 variabel eksternal tersebut diantaranya kemampuan diri (*Self-efficacy*), faktor biaya / tarif (*Affordabilty*) dan faktor geografis atau faktor akses aplikasi (*Accesibility*). 3 variabel eksternal yang ditambahkan berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dan sering dikeluhkan oleh pengguna. Selain itu TAM sendiri dapat digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dengan variabel lain sesuai dengan kerangka yang akan dibuat sehingga dapat mengetahui hubungannya saling berpengaruh atau tidak saling berpengaruh. Didalam TAM dikemukakan bahwa faktor-faktor pendukung penerimaan saling terkait satu sama lain, untuk itulah digunakan model ini untuk melihat faktor-faktor atau variabel apa saja yang memiliki pengaruh paling kuat dengan faktor atau variabel lainnya. Jika terdapat hubungan atau pengaruh yang kurang maksimal maka dapat dilakukan perbaikan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, permasalahan yang harus diselesaikan pada penulisan ini, yaitu:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab diterimanya aplikasi SIP?
2. Apa saja tindakan yang harus dilakukan DISPENDUK untuk meningkatkan pelayanan pada aplikasi SIP?
3. Bagaimana hubungan antara variabel yang terdapat pada metode TAM yang telah dibangun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengentahui faktor-faktor penerimaan penggunaan sistem informasi pelayanan pada masyarakat Jember.
2. Mengetahui rekomendasi yang perlu dilakukan oleh DISPENDUK guna memperbaiki pelayanan publik berkaitan dengan aplikasi SIP.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka manfaat yang ingin di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi DISPENDUK Jember

Penelitian ini dapat memberikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember (SIP) menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Karena dengan menggunakan pendekatan TAM dapat diketahui hubungan atau relasi antar variabel/konstruk sehingga evaluasi pelayanan dapat mudah dilakukan.

2. Bagi Penulis

Dapat melatih kemampuan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan untuk membantu instansi atau pemerintahan. Selain itu untuk menambah referensi penulis terkait dengan metode pengukuran tingkat penerimaan sistem informasi pelayanan yang dapat dijadikan pemicu untuk melakukan penelitian di instansi yang lain.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Jember berumur 17 sampai 50 tahun yang sudah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK.
2. Penelitian ini berfokus pada pelayanan berbasis mobile (aplikasi android) bukan pada pelayanan berbasis website.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan teori-teori serta pustaka yang digunakan untuk penelitian. Teori-teori ini diambil dari berbagai literatur, jurnal dan internet.

2.1 Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK Jember

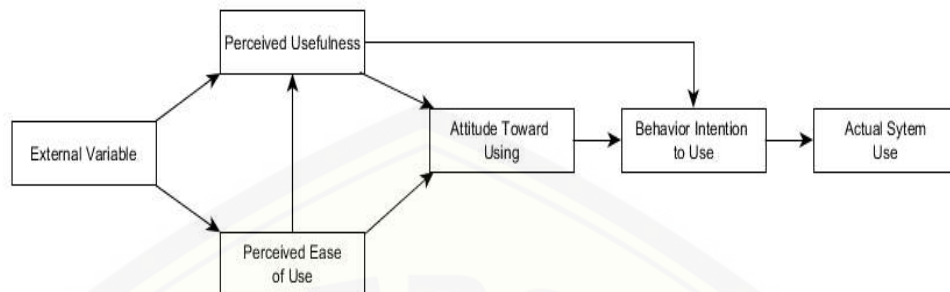
Aplikasi SIP merupakan salah satu inovasi layanan TI DISPENDUK CAPIL Kabupaten Jember berupa aplikasi berbasis android. SIP merupakan aplikasi pelayanan dan permohonan yang bersifat *realtime* dengan menyajikan fitur yang lengkap dan tampilan yang *user friendly*. Aplikasi SIP berbasis android mulai dipublikasikan pada tanggal 30 September 2018. SIP diciptakan oleh DISPENDUK guna membantu masyarakat Jember dalam proses kepengurusan berkas-berkas kependudukan sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor DISPENDUK. Namun setiap pengajuan online juga diperlukan berkas-berkas lain sebagai persyaratan. SIP memiliki beberapa fitur, yaitu : Pengajuan Layanan Admindak meliputi layanan kepengurusan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kematian, Perpindahan, serta pengaduan online.

Dengan banyaknya layanan yang disediakan oleh SIP maka dapat dilakukan analisis tentang penggunaan aplikasi SIP itu sendiri. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis penerimaan penggunaan aplikasi SIP dikalangan masyarakat Jember. Analisis penerimaan dapat dilakukan salah satunya dengan model konseptual *Technology Acceptance Model (TAM)*.

2.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model yang biasa digunakan untuk meneliti dan mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran dari pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. TAM pertama kali diperkenalkan davis memiliki beberapa komponen yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavior Intention to Use*, *Actual*

System Use. (Davis, 1996). Secara sederhana variabel-variabel tersebut terdapat hubungan-hubungan yang mempengaruhi yang dapat dilihat pada gambar 2.1.

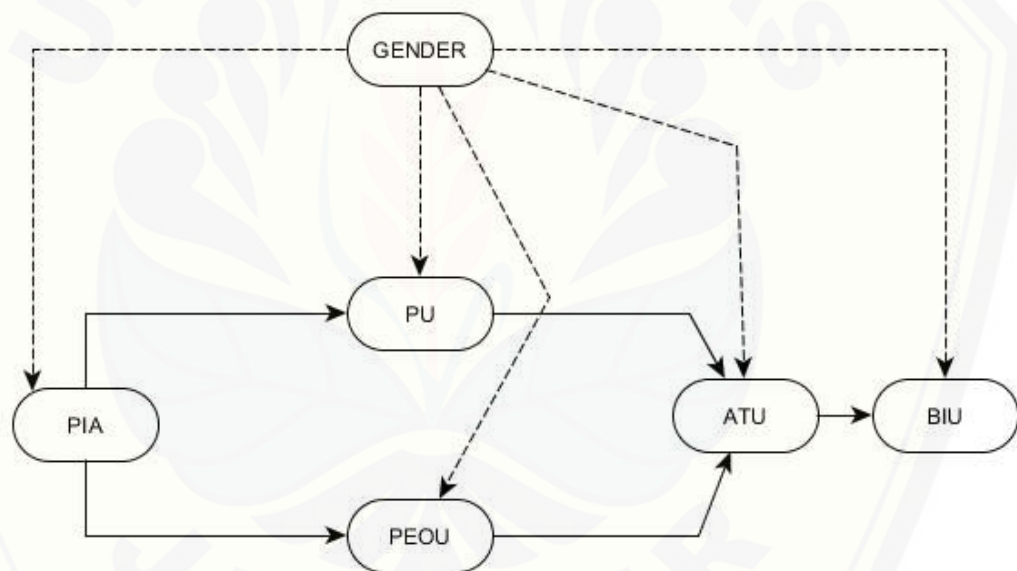


Gambar 2. 1 model konseptual oleh Davis pada tahun 1996

Dari gambar 2.1 dapat dilihat terdapat beberapa variabel yang saling berhubungan antara satu variabel ke variabel lain. Menurut Davis apapun yang dirasa baik terhadap manfaat TI (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan TI (*perceived ease of use*) mempengaruhi sikap (*Attitude*) individu terhadap penggunaan TI, yang selanjutnya akan menentukan apakah orang berniat untuk menggunakan TI (*intention*). Dan Niat untuk menggunakan TI akan menentukan apakah orang akan menggunakan TI (*behavior*). Selain itu Davis juga menemukan bahwa persepsi terhadap manfaat TI juga mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan TI tetapi tidak berlaku sebaliknya. Maka selama individu merasa bahwa TI bermanfaat dalam tugas-tugasnya, maka individu akan berniat untuk menggunakannya terlepas apakah TI itu mudah atau tidak digunakan. Dalam perkembangannya banyak model yang telah dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh peneliti. Ada beberapa penelitian yang telah mengembangkan TAM itu sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Windi Eka Yulia Retnani (2010), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan *gender* terhadap kecenderungan akses sebuah website. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu *gender*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, *Behavior Intention to Use (BIU)* dan *Perceived Information Accessibility (PIA)*. Dalam penelitian ini ada 2 variabel eksternal yang ditambahkan untuk mengetahui terhadap penggunaan suatu website.

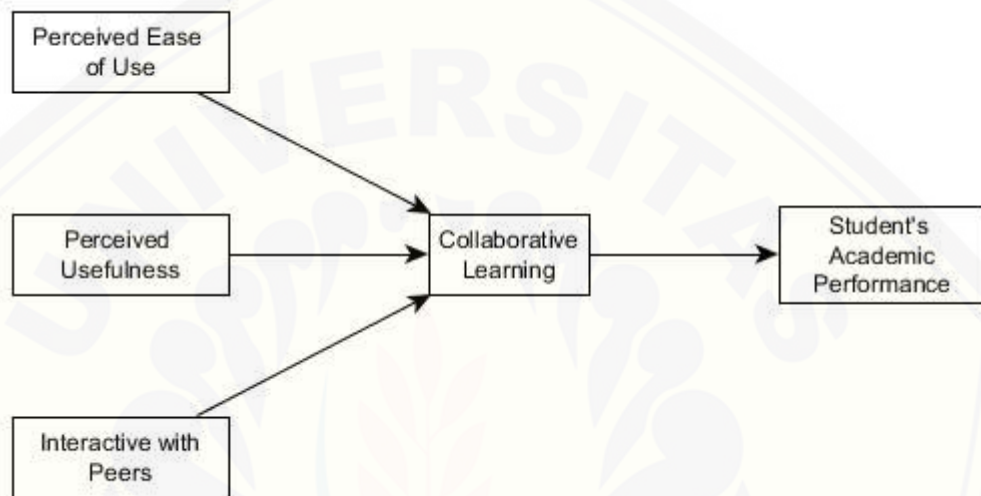
Adapun 2 variabel tersebut yaitu variabel *gender* dan *Perceived Information Accessibility (PIA)*. Penambahan variabel *gender* ditujukan untuk mengetahui apakah *gender* memiliki pengaruh terhadap penggunaan website. Pada penelitian ini *gender* memiliki hubungan ke semua variabel. Peneliti ingin mengetahui apakah *gender* memiliki pengaruh terhadap semua variabel yang dibuat. Sehingga peneliti ingin mengetahui variabel mana saja yang dipengaruhi oleh *gender*. Selain *gender* terdapat juga variabel *Perceived Information Accessibility (PIA)* yang dijadikan variabel eksternal pada penelitian ini. Peneliti ingin mengetahui apakah kemudahan *user* dalam menggunakan website serta manfaat atau keuntungan yang didapatkan *user* saat menggunakan website tersebut. Adapun variabel-variabel tersebut dapat digambarkan pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2. 2 Contoh Modifikasi model TAM

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel *gender* memiliki pengaruh terhadap penggunaan website. Selain itu didapatkan kecenderungan penerimaan website pada perbedaan *gender* di website yang diteliti dengan latar belakang responden yang bekerja. Dari hasil yang didapatkan terdapat keterkaitan yang cukup tinggi antara variabel PIA, PU, PEOU, ATU, dan BIU. Selain *gender* terdapat pengaruh penerimaan yang dipengaruhi PIA meskipun *gender* dan PIA memiliki pengaruh yang tidak besar.

Pengembangan model TAM juga pernah dilakukan oleh Amadu & DKK (2018), peneliti berkeinginan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa di Ghana terhadap minat belajar mahasiswa. Pada permasalahan yang dihadapi peneliti membuat beberapa variabel yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Interactive with Peers*, dan *Student's academic Performance*. Keempat variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Contoh Model Pengembangan TAM

Perubahan model yang dilakukan berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui media sosial mempengaruhi model belajar mahasiswa. Beberapa variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain *Perceived Ease of Use (PEOU)* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat kemudahan dalam menggunakan teknologi. Kemudian ada variabel *Perceived Usefulness (PU)* yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi dapat meningkatkan pekerjaan maupun kinerjanya. Variabel *Interactive with Peers* ditambahkan untuk mengetahui kategori mahasiswa apakah mahasiswa tersebut termasuk introvert atau ekstrovert karena mahasiswa ekstrovert cenderung memilih diskusi berbasis kelompok sehingga lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Variabel *collaborative learning* menunjukkan bahwa media sosial meningkatkan kinerja akademik, menurut Al-rahmi dan Othman (2013) dan Johnson dan Holubec (2008) menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif tergantung pada bagaimana mahasiswa dimasukan kedalam kelompok-kelompoknya. Dengan media sosial

mahasiswa menjadi lebih mampu berkomunikasi dengan teman-teman mereka dan memecahkan masalah atau mengatur acara sosial dengan cara kolaboratif. *Student Academic Performance* dimaksudkan karena peneliti memiliki keyakinan kuat bahwa media sosial dapat berdampak pada kinerja akademik pada penggunaannya di seluruh bidang studi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa interaktif dengan teman sebaya, persepsi kemudahan penggunaan, dan kegunaan yang dirasakan melalui bantuan belajar kolaboratif mahasiswa di universitas, prestasi akademik mereka mengalami kenaikan karena merasa mudah dan berguna untuk pembelajaran mereka. Karena dengan media sosial mahasiswa beranggapan memiliki banyak relasi kepada sebuah kelompok yang tidak memiliki batas untuk bertukar informasi. Perlu diketahui bahwa penelitian ini membuktikan bahwa media sosial harus diterima sebagai alat untuk pengiriman pelajaran siswa sejak abad ke 21 karena media sosial adalah teknologi cerdas dan proaktif untuk penggunaannya.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Marini & Sarwindah (2016), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan penggunaan aplikasi BPJS online. Variabel pada penelitian ini ada 7 variabel laten yaitu subjective norm (SNORM), Image(IM), Result Demonstrability (RID), Perceived Risk (PRISK), Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), terhadap Intention (Intent). Peneliti menggunakan 3 hipotesis dalam melakukan penelitian tersebut, dari 3 hipotesis didapatkan bahwa ketiga hipotesis diterima. Hipotesis pertama mengatakan bahwa subjective norm/SNORM berpengaruh pada persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness/PU). Hipotesis kedua mengatakan bahwa Perceived Ease of Use berpengaruh terhadap Perceived Usefulness. Hipotesis ketiga mengatakan bahwa Perceived Usefulness berpengaruh terhadap (INTENT).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahayu, Budiyanto, & Palyama (2017), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan E-Learning pada mahasiswa di universitas atma jaya Yogyakarta. Penelitian ini memiliki 5 variabel laten yaitu Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention dan Actual Usage. Dengan 5 variabel laten, peneliti memberikan 6 hipotesis. Dari 6 hipotesis hanya 1 hipotesis yang ditolak. Peneliti juga menggunakan Structure Equation Modelling (SEM) yang berguna untuk

mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat berperilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan nyata. Pemanfaatan e-learning berbasis web merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa UAJY sehingga hal tersebut mempengaruhi penggunaan nyata dari sistem tersebut yang ditunjukkan dengan frekuensi pengaksesan web situs kuliah UAJY.

Penelitian tentang TAM juga pernah digunakan oleh Lasni Julita Siahaan (2015) tujuan peneliti adalah mengetahui tingkat penerimaan masyarakat desa pintar yang merupakan hasil pembangunan USO yang bertujuan untuk mengetahui perilaku penggunaan internet. Pada penelitian ini, peneliti membagi beberapa konstruk/variabel yang nantinya digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel tersebut. Variabel/konstruk tersebut diantaranya Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention To Use, Actual System Usage, self-efficacy, Affordability dan Accesibility. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antar dimensi dalam variabel laten tersebut. Pengaruh tersebut diantaranya persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan, sikap ke arah penggunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan, niat untuk menggunakan berpengaruh terhadap penggunaan nyata, dan persepsi kemampuan diri berpengaruh pada persepsi kemudahan menggunakan. Sementara variabel tarif tidak mempengaruhi sikap masyarakat untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Pada TAM telah dibuatkan model konseptual yang dikembangkan oleh Davis maupun peneliti-peneliti lain dengan menambahkan atau mengubah variabel. Namun untuk menganalisis model konseptual TAM dapat dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM sendiri dapat membantu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dari adanya sebuah teknologi.

2.3 Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM

memungkinkan dilakukannya analisis di antara beberapa variabel dependen dan independen secara langsung (Hair, 2010). Teknik analisis data menggunakan SEM, dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang berdasarkan pertimbangan teori.

SEM menjadi suatu teknik analisis yang lebih kuat karena mempertimbangkan pemodelan interaksi, nonlinearitas, variabel-variabel bebas yang berkorelasi (*correlated independent*), kesalahan pengukuran, gangguan kesalahan-kesalahan yang berkorelasi (*correlated error terms*), beberapa variabel bebas laten (*multiple latent independent*) dimana masing-masing diukur dengan menggunakan banyak indikator, dan satu atau dua variabel tergantung laten yang juga masing-masing diukur dengan beberapa indikator. Dengan demikian menurut definisi ini SEM dapat digunakan alternatif lain yang lebih kuat dibandingkan dengan menggunakan regresi berganda, analisis jalur, analisis faktor, analisis time series, dan analisis kovarian (Byrne, 2013). Yamin (2009) mengemukakan bahwa di dalam SEM peneliti dapat melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (setara dengan analisis faktor konfirmatori), pengujian model hubungan antar variabel laten (setara dengan analisis path), dan mendapatkan model yang bermanfaat untuk prediksi (setara dengan model struktural atau analisis regresi). Dua alasan yang mendasari digunakannya SEM, pertama SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel yang bersifat *multiple relationship*. Hubungan ini dibentuk dalam model struktural (hubungan antara konstruk dependen dan independen). Kedua, SEM mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten dan variabel manifes atau variabel indikator.

Secara garis besar SEM dibagi menjadi dua, pertama berbasis *covariance* atau *covariance based structural equation modeling* (CB-SEM) serta biasa disebut sebagai *hard-modelling*. Kedua, berbasis *variance* atau *component based Structural*

Equation Modelling (VB-SEM) atau biasa disebut sebagai *soft-modelling*. Ada 2 jenis VB-SEM yang sering dijumpai yaitu PLS-SEM dan GSCA. Menurut Ghozali (2010) dalam Siswoyo (2017) tujuan utama *hard-modelling* adalah menguji hubungan kausalitas antar yang sudah dibangun berdasarkan teori, apakah model dapat dikonfirmasi dengan data empirisnya. Sedangkan tujuan utama *soft-modelling* adalah mencari hubungan linier prediktif antar konstruk laten. Adapun banyak perbedaan antara *hard-modelling* dan *soft-modelling* meliputi PLS-SEM dan GSCA. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Kriteria CB-SEM, PLS-SEM dan GSCA

(sumber: Siswoyo, 2017)

Kriteria	CB-SEM (<i>hard-modelling</i>)	PLS-SEM	GSCA
Tujuan penelitian	Untuk menguji teori atau mengkonfirmasi teori	Untuk mengembangkan teori atau membangun teori	Untuk mengembangkan teori atau membangun teori
Pendekatan	Berdasarkan <i>covariance</i>	Berdasarkan <i>variance</i>	Berdasarkan <i>variance</i>
Besar sampel	Kekuatan analisis didasarkan pada model spesifik-minimal direkomendasikan berkisar 200-800	Kekuatan analisis didasarkan pada porsi dari model yang memiliki jumlah prediktor terbesar. Minimal direkomendasikan 30-100	-
Evaluasi model	Mensyaratkan terpenuhinya kriteria <i>godness of fit</i> sebelum	Estimasi parameter dapat langsung dilakukan tanpa	Mensyaratkan terpenuhinya kriteria <i>godness of fit</i> untuk evaluasi model.

	estimasi parameter	persyaratan kriteria <i>godness of fit</i>	
--	-----------------------	---	--

2.4 Uji validitas (*validity*)

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti nilai dari sebuah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1986). Uji validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai skor pada satu item dengan jumlah dari skor seluruh item-item yang ada. Perhitungan korelasi untuk menghasilkan nilai *pearson correlation* (r) dipaparkan pada persamaan (1).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N \sum y^2 - \sum y^2}} \dots\dots\dots(1)$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y = skor total yang diperoleh dari setiap item

N = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Nilai *pearson correlation* (r) yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk dibandingkan dengan tabel r kriteria sebagai berikut:

- Nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka instrument dinyatakan valid.
- Nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka instrument dinyatakan tidak valid.

2.5 Uji realibilitas (*realibility*)

Uji reliabilitas (*realibility*) adalah indeks yang ditunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat digunakan atau sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran diulangi lebih dari dua kali (Kuncoro, 2003). Uji reliabilitas digunakan menguji konsistensi kuisioner apabila dilakukan berkali-berkali akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini dipakai rumus *cronbach's alpha* (α) seperti yang dituliskan dalam persamaan (2)

$$\alpha = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(\frac{S^2(1-\sum S_i^2)}{S^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas instrument

N = jumlah butir pertanyaan

s^2 = varian skor keseluruhan

s_i^2 = varian masing-masing item



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan gambaran penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat mewujudkan tujuan sebenarnya dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta tahapan dari penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008). Penelitian kuantitatif umumnya berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara *random*, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif dilakukan pada tahap pengumpulan data melalui kuesioner dari responden dan analisis data statistik yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan menggunakan perangkat smartPLS 3.0.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pembagian kuesioner pada masyarakat Jember dengan kriteria berumur 17 tahun sampai 50 tahun yang tersebar kedalam 31 kecamatan. Penyebaran kuisisioner dilakukan mulai tanggal 8 Februari 2019 sampai 20 maret 2019.

3.3 Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu masyarakat Jember sebagai pengguna aplikasi SIP yang mencakup semua kecamatan di Kabupaten Jember dengan target

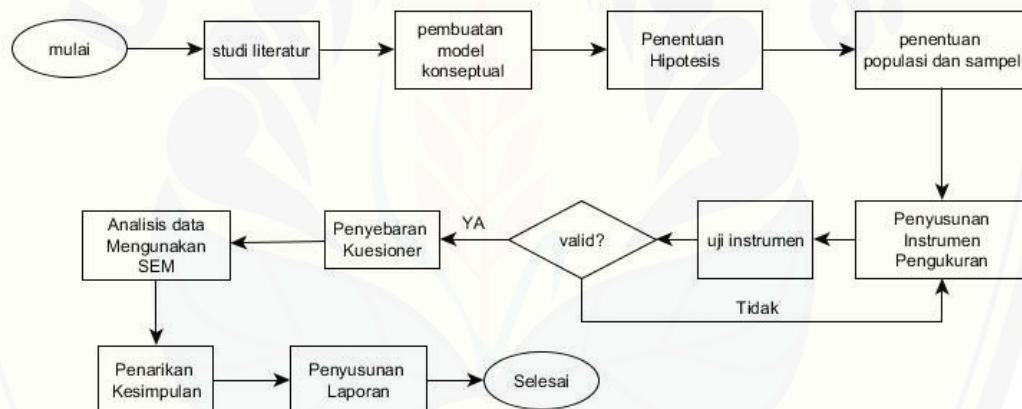
jumlah responden sebanyak 349 responden dengan merujuk pada teori Rescoe dalam buku *Research Methods For Business* (1992). Bahwa “ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500”.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISPENDUK CAPIL) Kabupaten Jember yang berada dijalan Jawa Sumbersari. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, dimulai pada bulan januari 2019 hingga maret 2019.

3.5 Tahapan Penelitian

Alur dari tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Alur Tahapan Penelitian

Berikut penjelasan dari diagram tahapan penelitian :

3.5.1. Studi Literatur

Kegiatan studi literatur dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data sebagai dasar pembahasan penyusunan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan sebagai pustaka yaitu berupa jurnal dan karya ilmiah dari penelitian sejenis sebelumnya.

3.5.2. Model Konseptual

Model konseptual yang digunakan pada penelitian ini adalah model TAM dengan menambahkan 3 variabel eksternal yaitu persepsi kemampuan diri (*self-efficacy*), keberadaan lokasi (*accebility*), dan tarif (*Affordability*). Sehingga dengan tambahan variabel tersebut pada penelitian ini terdapat 8 variabel yang digunakan. Untuk melihat definisi tiap variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

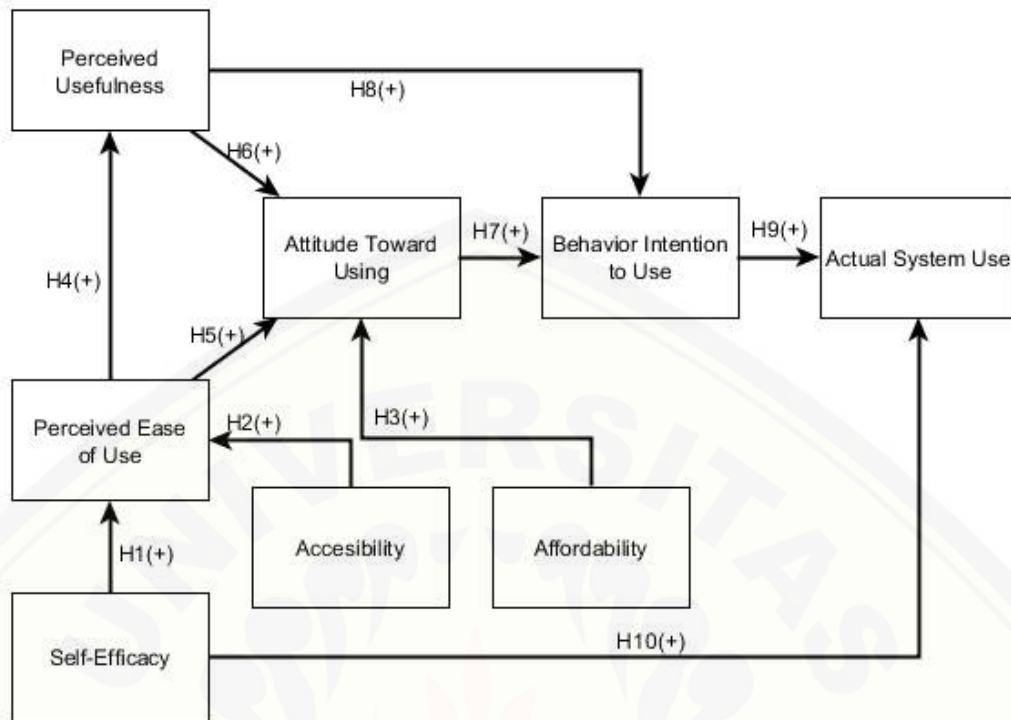
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Sumber
1	Perceived Usefulness	Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya." Suatu sistem dianggap memiliki manfaat yang tinggi apabila pengguna meyakini adanya hubungan yang positif antara sistem dengan kinerjanya	(Davis, 1989) (Lasni Julita Siahaan, 2015)
2	Perceived Ease of Use	Persepsi kemudahan penggunaan, sebaliknya, mengacu pada "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha."	(Davis, 1989)
3	Self-Efficacy	<i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkatan performa yang telah terencana, dimana kemampuan tersebut dilatih, digerakkan oleh kejadian-kejadian yang	(Bandura, 1982) (Davis, 1989)

		berpengaruh dalam hidup seseorang. Selain itu Self-Efficacy secara sederhana diartikan sebagai kemampuan diri seseorang dalam menggunakan teknologi.	
4	Accesibility	<i>accessibility</i> adalah hal yang mudah dicapai. Artinya aksesibilitas tidak hanya sekedar kesediaan segala sesuatu, namun juga kesediaan yang mudah dicapai. Selain itu <i>accessibility</i> berkaitan dengan fasilitas yang mendukung dalam penggunaan teknologi sehingga teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas.	(Wojowasito, 1991) (Lasni Julita Siahaan, 2015)
5	Affordability	Affordability memiliki makna keterjangkauan yang dimaksudkan adalah biaya atau tarif yang dikeluarkan seseorang untuk menggunakan teknologi apakah lebih efektif.	(Lasni Julita Siahaan, 2015)
6	Attitude Toward Using	Attitude toward using didefinisikan sebagai perasaan negative atau positif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan dalam menggunakan teknologi.	(Vanketsh, V., & Davis, 2000)

7	Behavior Intention to Use	Behavioral intention to use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan sebuah teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap serta perhatian sang pengguna terhadap teknologi tersebut	(Davis, 1989)
8	Actual System Use	Pemakaian aktual (<i>actual system usage</i>) adalah kondisi nyata pengaplikasian sistem. Seseorang akan merasa senang untuk menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan dan terbukti meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.	(Davis, 1989)

Dari tabel 3.1 sehingga diketahui bahwa variabel-variabel tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini. Dalam pengembangannya, TAM dapat dilakukan modifikasi atau perubahan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga pengembangan model yang diusulkan dapat dilihat pada pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Model Konseptual (sumber: Lasni Julita Siahaan, 2015)

Dalam banyak variabel yang digunakan, terdiri dari 5 variabel murni dari TAM dan 3 variabel eksternal yang ditambahkan berdasarkan kondisi yang ada pada permasalahan penelitian ini. Berikut penjelasan tentang variabel-variabel tersebut:

- a) *Perceived Usefulness* atau persepsi terhadap kegunaan adalah suatu ukuran dimana masyarakat Jember menggunakan aplikasi tersebut karena yakin bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat berguna bagi yang menggunakan. Berguna dalam hal efektivitas, efisiensi dalam kepengurusan surat-surat kependudukan.
- b) *Perceived ease of use* atau persepsi tentang kemudahan penggunaan aplikasi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana masyarakat Jember menggunakan aplikasi tersebut karena yakin bahwa aplikasi tersebut itu mudah digunakan/ dioperasikan. Kemudahan menggunakan juga meliputi beberapa faktor seperti tampilan aplikasi SIP, penggunaan bahasa dalam aplikasi SIP, maupun masalah dalam aplikasi misalnya berkas yang tidak dapat dikirim.

- c) *Attitude toward using* atau sikap kearah penggunaan dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap masyarakat Jember terhadap pengembangan aplikasi tersebut yang berbentuk penerimaan atau penolakan. Sikap adalah salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individu.
- d) *Behavioral intention to use* atau niat untuk menggunakan adalah perilaku kecenderungan untuk tetap menggunakan fasilitas aplikasi tersebut. Tingkat penggunaan aplikasi SIP pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap kegunaan aplikasi SIP dan keinginan untuk memotifasi pengguna lain untuk ikut menggunakan aplikasi tersebut.
- e) *Actual system use* atau penggunaan nyata adalah kondisi nyata penggunaan/pemanfaatan aplikasi tersebut. Indikator pengukurannya antara lain berapa kali mengajukan pelaporan melalui aplikasi tersebut dan seberapa sering pengguna melihat status pengajuan pada aplikasi tersebut. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.
- f) *Self-efficacy* atau kemampuan diri dimasukkan kedalam penelitian ini untuk melihat kemampuan sumber daya manusia di Kabupaten Jember. Kemampuan diri seseorang dapat dilihat dari kemampuan dalam menggunakan aplikasi internet seperti melakukan download file dan menyimpan ke hardisk, berkomunikasi menggunakan email, facebook dan lain-lain.
- g) *Accebility* atau keberadaan Lokasi adalah kemudahan masyarakat di Kabupaten Jember khususnya yang berada di pinggiran-pinggiran kota Jember, karena banyak lokasi yang masih kesusahan mendapatkan akses internet yang disebabkan tidak adanya sinyal dilokasi tersebut.
- h) *Affordability* atau tarif digunakan untuk melihat khususnya yang berada di jauh dari kantor DISPENDUK lebih memilih datang ke lokasi atau pengajuan menggunakan aplikasi. Didasarkan pada tarif atau biaya yang dikeluarkan dengan pembelian kuota internet serta biaya untuk mendatangi lokasi.

3.5.3. Penentuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Kerlinger, 2006). Pada penelitian ini hipotesis didapatkan dari model konseptual yang digunakan.

Menurut Davis (1989), kemampuan diri pengguna dalam menggunakan teknologi maka akan mempengaruhi rasa kemudahan pengguna dalam menggunakan teknologi. Semakin terbiasa kemampuan diri pengguna dalam mengoperasikan teknologi maka semakin dirasa mudah dalam menggunakan teknologi yang lain. Sehingga hipotesis yang digunakan adalah :

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemampuan diri terhadap kemudahan menggunakan.

Menurut Sheth & Sisodia, (2012) ada 2 dimensi *accessibility* yaitu *accessibility* fungsional yang meliputi faktor-faktor seperti kemampuan, kemudaan menggunakan, fungsi, kualitas serta kehandalan. Dimensi kedua yaitu *accessibility* psikologis yang ditunjukkan oleh faktor-faktor citra merek, nilai sosial. Sementara menurut Lasni Julita Siahaan (2015), apabila *accessibility* atau lokasi memiliki dukungan terhadap penggunaan teknologi maka penggunaan teknologi akan dirasa mudah oleh penggunanya. Sehingga hipotesis yang digunakan adalah:

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan keberadaan lokasi terhadap kemudahan menggunakan.

Menurut Sheth & Sisodia (2012) *affordability* memiliki 2 dimensi salah satunya adalah dimensi *affordability* psikologis yang ditunjukkan dengan ketersediaan pengguna untuk mengeluarkan biaya dalam menggunakan sebuah layanan teknologi. Dengan biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah atau terjangkau maka dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menggunakan sebuah layanan. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan semakin senang seseorang dalam menggunakan layanan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga hipotesis yang digunakan adalah:

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan tarif terhadap sikap 24e arah penggunaan.

Menurut Davis (1989), konsep *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan menggunakan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainnya untuk bisa menggunakannya. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka user akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Oleh karena itu, dalam mengembangkan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dari pemakai terhadap sistem informasi. Sehingga hipotesis yang akan digunakan adalah:

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan menggunakan terhadap presepsi kegunaan.

Menurut Davis (1989), *perceived ease of use* atau kemudahan dalam menggunakan suatu sistem informasi maka akan mempengaruhi pengguna dalam kenyamanan pengguna menggunakan sistem informasi tersebut. Artinya apabila sistem informasi yang dibangun sesuai dengan keinginan pengguna sehingga pengguna bisa dengan mudah menggunakannya maka pengguna akan memiliki rasa nyaman. Namun apabila kemudahan tidak didapatkan pengguna maka pengguna akan merasa tidak senang, tidak nyaman dalam menggunakan sebuah sistem informasi. Maka hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini adalah:

H5 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan menggunakan terhadap sikap ke arah penggunaan.

Menurut Davis (1989), *perceived usefulness* akan memberikan pengaruh terhadap sikap pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Apabila pengguna merasa dengan adanya sistem informasi tersebut membantunya dalam mengerjakan aktifitasnya maka Davis berpendapat bahwa pengguna akan memiliki rasa aman,

nyaman dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis ke 6 menyatakan sebagai berikut:

H6 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kegunaan terhadap sikap ke arah penggunaan.

Menurut Davis (1989), *behavioral intention to use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan sebuah teknologi. Menurut Davis tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap serta perhatian sang pengguna terhadap teknologi tersebut. Sementara menurut Lasni Julita Siahaan (2015), menyatakan bahwa sikap kearah penggunaan mempengaruhi niat menggunakan. Lasni mencontohkan apabila pengguna memiliki sikap bahwa menggunakan internet dapat mempermudah pekerjaan, menguntungkan, suatu hal yang positif maka dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan internet untuk mencari teman ataupun mencari informasi. Sehingga hipotesis selanjutnya pada penelitian ini sebagai berikut:

H7 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap ke arah penggunaan terhadap niat untuk menggunakan.

Perceived usefulness atau persepsi kegunaan menurut (Vanketsh, V., & Davis, 2000) berpendapat bahwa apabila pengguna sistem informasi memiliki persepsi bahwa dengan menggunakan teknologi mampu meningkatkan produktifitasnya maupun efisiensi dalam bekerja maka dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi maupun sebuah sistem informasi. Sehingga pada hipotesis selanjutnya menyatakan sebagai berikut:

H8 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kegunaan terhadap niat untuk menggunakan.

Menurut Vanketsh, V., & Davis (2000) apabila pengguna memiliki niat yang baik dalam menggunakan sebuah sistem informasi maka pengguna akan ada aksi nyata untuk menggunakan teknologi. Niat memiliki pengaruh dalam penggunaan sebuah sistem informasi, penggunaan nyata diukur berdasarkan seberapa sering

seseorang menggunakan sebuah sistem informasi atau seberapa *intens* pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis selanjutnya menyatakan bahwa:

H9 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan niat untuk menggunakan terhadap penggunaan nyata.

Menurut Lasni Julita Siahaan (2015), terdapat hubungan antara persepsi kemampuan diri terhadap penggunaan nyata. Apabila pengguna masih belum terbiasa menggunakan sistem informasi atau sebuah teknologi maka pengguna tidak akan menggunakan sebuah sistem informasi atau teknologi secara terus menerus. Karena pengguna masih mengalami kesusahan dalam menggunakan sistem informasi atau teknologi tersebut. Namun apabila kemampuan pengguna sudah terbiasa maka pengguna akan lebih sering menggunakan sebuah sistem informasi atau teknologi tersebut karena dapat mempermudah dalam pekerjaannya. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

H10 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemampuan diri terhadap penggunaan nyata.

3.5.4. Penentuan Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Jember yang berusia di atas 17 tahun hingga 50 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 1.205.596 jiwa. Sampel yang digunakan adalah masyarakat Jember yang sudah pernah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK CAPIL Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan adalah setiap kecamatan pernah menggunakan aplikasi tersebut. Jumlah kecamatan pada Kabupaten Jember sebanyak 31 kecamatan. Data jumlah penduduk yang berumur 17 tahun sampai 50 tahun di setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Jumlah penduduk umur 17 tahun sampai 50 tahun

Sumber : (<https://Jember.bps.go.id> update 12 maret 2015)

NO	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	KENCONG	33.427
2	GUMUKMAS	41.015
3	PUGER	60.068
4	WULUHAN	58.564
5	AMBULU	53.962
6	TEMPUREJO	35.787
7	SILO	54.834
8	MAYANG	23.911
9	MUMBULSARI	31.657
10	JENGGAWAH	41.376
11	AJUNG	38.607
12	RAMBIPUJI	39.914
13	BALUNG	39.310
14	UMBULSARI	35.123
15	SEMBORO	21.929
16	JOMBANG	25.084
17	SUMBERBARU	50.576
18	TANGGUL	42.227
19	BANGSALSARI	57.881
20	PANTI	29.798
21	SUKORAMBI	19.620
22	ARJASA	19.749
23	PAKUSARI	21.504
24	KALISAT	37.803
25	LEDOKOMBO	32.021
26	SUMBERJAMBE	30.884
27	SUKOWONO	30.264
28	JELBUK	17.167
29	KALIWATES	60.090
30	SUMBERSARI	71.924
31	PATRANG	49.620
Total		1.205.596

Dengan total penduduk Jember sebanyak 1.205.596 maka sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat menggunakan menggunakan teknik penentuan sampel yang dipekenalkan oleh Isaac & Micheal dalam Sugiyono (2011)

$$s = \frac{\lambda^2 N P Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P Q} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

s = banyak sampel

N = populasi

λ^2 = interval keyakinan (tingkat kesalahan) bisa 1%,5%,10%

d^2 = presisi yang ditentukan

$P = Q = 0,5$

$d = 0,05$

Dengan menggunakan perhitungan diatas dengan tingkat kesalahan 5% maka didapatkan total sampel yang dapat digunakan adalah sebanyak 349 responden atau dibulatkan menjadi 350 responden. 350 responden diharapkan tersebar secara merata ke 31 kecamatan di Kabupaten Jember.

3.5.5. Penyusunan Instrumen Pengukuran

Penyusunan instrumen pengukuran pada penelitian ini berdasarkan variabel dan prespektif yang telah disajikan sebelumnya. Menurut sugiyono (2015) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kemampuan diri, lokasi, tarif.

b) Variabel terikat

Varaiabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel jawaban atau variabel tanggapan. Menurut Sugiyono (2015) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.

Setelah menentukan variabel bebas dan variabel terikat selanjutnya pembuatan kuisisioner. Kuisisioner sendiri merupakan media yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan, kemudahan dan efek yang dirasakan oleh pengguna. Kuisisioner yang dibuat mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa namun mengalami penambahan atau pengurangan butiran-butiran pernyataan. Penambahan atau pengurangan disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang ada pada penelitian ini. Kuisisioner ini disebarluaskan secara langsung disetiap kecamatan, diharapkan semua kecamatan dengan berbagai desa dapat mengisi kuisisioner yang telah disebarluaskan. Dalam kuisisioner yang telah dibuat digunakan dengan skala rikert 4 point. Menurut Hadi (1991) dengan menggunakan skala rikert 4 ada beberapa kelebihan yaitu dapat menjaring data penelitian lebih akurat dikarenakan kategori jawaban *undeciden* yang mempunyai arti ganda, atau bisa disebut bahwa responden belum dapat memutuskan atau memberi jawabannya. Sehingga semua data terjaring tidak ada jawaban netral atau ragu-ragu dari responden. Nilai skala likert 4 dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 skala persepsi

Skala	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.6. Uji Instrumen Penelitian

Setelah dibuat instrumen penelitian selanjutnya instrumen diuji dengan menyebarkan instrumen kepada sedikitnya 30 responden. Dalam analisis data yang didapat dari instrumen dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

a) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai skor pada satu item dengan jumlah dari skor seluruh item-item yang ada.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (*reliability*) adalah indeks yang ditunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat digunakan atau sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran diulangi lebih dari dua kali (Kuncoro, 2003). Uji reliabilitas digunakan menguji konsistensi kuisioner apabila dilakukan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

3.5.7. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data digunakan untuk mengecek kembali hasil kuisioner yang telah disebar. Semua hasil kuisioner yang telah tersebar dicek apakah semua variabel sudah terpenuhi serta apakah jumlah responden sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jika terdapat kekurangan data maka tahap penyebaran kuisioner kembali dilakukan hingga semua variabel maupun jumlah responden terpenuhi.

Setelah data terpenuhi dan cukup selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan SEM dengan bantuan tools SmartPLS 3.0. Dalam penerapannya SmartPLS merekomendasikan jumlah data yang dapat diolah berkisar 100-200 responden. Namun bukan berarti SmartPLS tidak mampu menjelaskan data lebih dari 200 responden. Terdapat banyak tools yang dapat digunakan untuk menguji SEM seperti LISREAL, AMOS, SmartPLS dan lain sebagainya.

SEM merupakan persamaan yang digunakan untuk menggabungkan model pengukuran serta model struktural secara simultan. Penggunaan SEM ditujukan untuk menguji pengembangan model baru yang akan diteliti. Karena penelitian ini mengembangkan model TAM maka penggunaan SEM dirasa mampu menganalisis model yang dibuat, selain itu dapat menjawab hipotesis yang diusulkan diawal. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis model menggunakan SEM. Pertama-tama adalah menguji apakah model sudah memenuhi *covergent validity*. *Covergent validity* adalah menguji apakah *loading factor* dari indikator untuk masing-masing konstruk sudah memenuhi *covergent validity*. Jika sudah memenuhi *covergent validity* maka kemudia di lihat nilai *loading factor*, apabila terdapat *loading factor* dibawah 0.5 maka indikator tersebut dihilangkan dan proses dihitung kembali hingga *loading factor* tidak ada yang bernilai dibawah 0.5

sehingga konstruk telah memenuhi *convergent validity* yang tinggi. Langkah selanjutnya adalah menentukan *outher model* dan *inner model*.

a) *Outher Model*

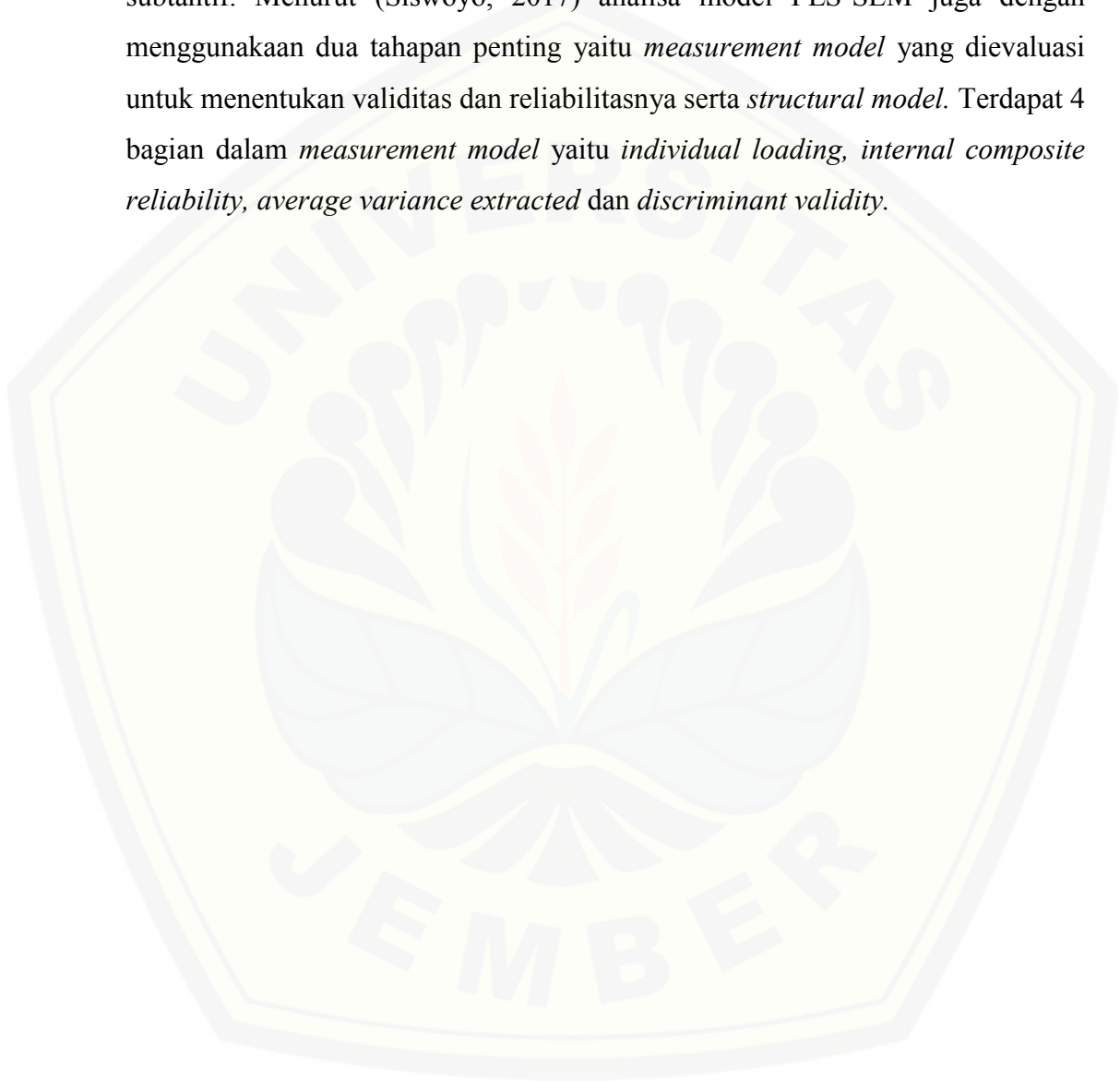
Outher model atau *measurement model* dinilai dengan melihat *cross loading factor*, *discriminant validity* dan *composite reliability* dari sebuah konstruk. *Composite reliability* lebih baik digunakan dalam mengukur *internal consistency* dibandingkan *cronbach's Alpha* dalam SEM karena *composite reliability* tidak mengansumsikan kesamaan *boot* dari setiap indikator. Beberapa uji yang dapat dilakukan pada *outer model* adalah:

- 1) *Convergent validity*, nilai ini didapatkan dari loading factor pada variabel laten dengan indikatornya. Nilai yang diharapkan adalah lebih dari 0.5. menurut beberapa ahli besaran nilai minimal berbeda beda, menurut aturan umum (*rule of thumb*) nilai minimal adalah 0,7. Namun karena penelitian ini mengembangkan model maka nilai loading factor 0,5-0,6 masih dapat diterima (Yamin & Kurniawan, 2011).
- 2) *Discriminant validity*, nilai *Discriminant validity* didapat dari nilai cross loading factor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading factor pada kosntruk yang dituju harus lebih besar dari nilai nilai loading factor dari konstruk yang lain.
- 3) *Composite realibility*, uji ini dengan melihat nilai yang dimiliki pada setiap data apakah nilai dari *Composite realibility* lebih dari 0.8. jika terdapat data yang memiliki nilai lebih dari 0.8 maka mempunyai reliabilitas yang tinggi.

b) *Inner Model*

Menilai *Inner model* adalah mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan. Dalam analisa *inner model* terdapat 2 langkah yang digunakan, pertama adalah mengevaluasi model struktural dengan cara melihat signifikasi hubungan antar konstruk/variabel. Cara yang dapat digunakan adalah dengan melihat jalur (*path coeficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk/variabel. Langkah kedua adalah mengevaluasi nilai R^2 .

Menurut Chin (1998) dalam Yamin & Kurniawan (2011) kriteria R^2 terdiri dari 3 klasifikasi, yaitu : nilai R^2 0.67 (kuat) , nilai R^2 0.33 (moderat), dan nilai R^2 0.19 (lemah). Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substantif. Menurut (Siswoyo, 2017) analisa model PLS-SEM juga dengan menggunakan dua tahapan penting yaitu *measurement model* yang dievaluasi untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya serta *structural model*. Terdapat 4 bagian dalam *measurement model* yaitu *individual loading*, *internal composite reliability*, *average variance extracted* dan *discriminant validity*.



BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti tentang penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan model konseptual TAM dengan menambah 3 variabel eksternal dan analisis data menggunakan SEM dapat diketahui bahwa 3 variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. 3 variabel tersebut diantaranya tarif, kemampuan diri, dan keberadaan lokasi. Selain 3 variabel tersebut ada 5 variabel lain yang menjadi model konseptual TAM yaitu persepsi kemudahan menggunakan, persepsi kegunaan, sikap kearah penggunaan, niat untuk menggunakan serta penggunaan nyata sudah cocok digunakan untuk mengetahui penerimaan aplikasi SIP milik DISPENDUK Jember.
2. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SEM dengan bantuan SmartPLS 3.0 diketahui bahwa dari 10 hipotesis terdapat 2 hipotesis yang ditolak yaitu hubungan Kemampuan Diri terhadap Penggunaan Nyata, artinya variabel kemampuan diri tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan nyata aplikasi SIP. Selain itu hipotesis lain yang ditolak adalah hubungan Tarif terhadap sikap ke arah penggunaan, hal tersebut berarti bahwa variabel tarif tidak memiliki pengaruh terhadap sikap kearah penggunaan. Dan ada 8 hipotesis yang dapat diterima dari 10 hipotesis yang diduga oleh peneliti.
3. Dari uji hipotesis yang telah diberikan sebelumnya dapat dilihat bahwa hubungan antara sikap kearah penggunaan terhadap niat untuk menggunakan memiliki pengaruh paling besar dari hipotesis lain dengan besar nilai pengaruhnya sebesar 11,310 kemudian diikuti hubungan antara niat untuk menggunakan terhadap penggunaan nyata dengan nilai sebesar

9,688. Dengan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan nyata dengan adanya tambahan variabel meliputi kemampuan diri, keberadaan lokasi dan tarif maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Jember sebenarnya menerima dengan adanya aplikasi SIP yang telah dirilis oleh DISPENDUK. Masyarakat Jember merasa terbantu dengan adanya aplikasi SIP tersebut.

4. Faktor yang mempengaruhi penerimaan adalah kemampuan diri dan keberadaan lokasi. Selain itu sikap kearah penggunaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap niat untuk menggunakan yaitu sebesar 11,310.
5. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diantaranya tentang pemberkasan yang diminta dalam aplikasi SIP seharusnya lebih mudah untuk dipahami oleh pengguna karena masih ada 18,3% dari total responden beranggapan bahwa pemberkasan yang diminta masih susah dipahami. Rekomendasi selanjutnya terkait dengan penggunaan email karena informasi yang diberikan melalui email terutama saat melakukan registrasi karena masih ada 40,86% dari responden merupakan pengguna email masif. Rekomendasi selanjutnya terkait dengan penyampaian informasi atau sosialisasi diperlukan peran aparatur desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat, karena saat peneliti terjun kelapangan diketahui banyak warga yang tidak mengetahui aplikasi SIP.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian dimasa yang akan mendatang sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah sampel pada penelitian ini belum dapat menggambarkan tentang penggunaan aplikasi SIP ini. Selain itu keterbatasan mendapatkan responden yang tidak merata disetiap kecamatan menyebabkan varian data responden masih dirasa kurang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mendapatkan responden dari berbagai kalangan yang berada disetiap kecamatan dengan menambah jumlah sampel sehingga sampel yang

semakin besar dapat merepresantasikan jumlah populasi yang ada pada masyarakat Jember.



Daftar Pustaka

- Amadu, L., & DKK, S. S. M. (2018). USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TO MEASURE THE USE OF SOCIAL MEDIA FOR COLLABORATIVE LEARNING IN GHANA, 8(4), 321–336.
- Azwar, S. (1986). *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1982). Self-Efficacy Mechanism in Human Agency, 37(2), 122–147.
- Byrne, B. M. (2013). *Structural equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications, and programming, second edition. Structural Equation Modeling with AMOS: Basic Concepts, Applications, and Programming, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780203805534>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology, (SEPTEMBER 1989). <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. (1996). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model : three experiments, 19–45.
- Ghozali, I. (2010). *Generalized Structural Component Analysis (GSCA) SEM berbasis Komponen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, S. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument* (Edisi Pert). Yogyakarta: Andi Offset.
- Hair. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Juran, J. M. (1993). *Quality Planning and Analysis* (3rd ed.). New York: Mc-Graw Hill Book.
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavior* (3rd ed.). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk bisnis & ekonomi*. (Y. Sumiharti, Ed.). Jakarta: Erlangga.

- Lasni Julita Siahaan. (2015). Penelitian Perilaku Pengguna Internet Pada Desa Pinter Hasil Pembangunan USO dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Provinsi Jawa Tengah. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 9(1), 71.
- Marini, & Sarwindah. (2016). Analisis Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model) Aplikasi BPJS Online. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(1), 233.
- Pasoreh, P. H. P. Y., & Rondonuwu, S. A. (2017). e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 3. Tahun 2017, VI(3).
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Risnandar. (2014). Analisis e-government dalam Peningkatan pelayanan publik pada dinas komunikasi dan informatika provinsi sulawesi tengah. *Ilmu Pemerintahan*, 2 No.7, 192–199. <https://doi.org/10.1107/S0108270198012979>
- Sheth, J. N., & Sisodia, R. S. (2012). *The 4A's of Marketing*. New York: Routledge.
- Siswoyo, H. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel PLS*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. (A. Nuryanto, Ed.) (4th ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Sutomo, E. (2017). Analisis Layanan Teknologi Informasi Pada Proses Bisnis Akademik Perguruan Tinggi XYZ. 3.
- Vanketsh, V., & Davis, F. . (2000). A Theoretical Extension of The Technology

Acceptance Model. *Management Science*.

Vanketsh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Science*.

Wojowasito, S. (1991). *kamus lengkap inggris-indonesia, indonesia-inggris*. Bandung: Hasta.

Yamin, S., & Heri, K. (2009). *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotex.

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian Dengan Partial Least Square Path Modeling, Aplikasi Dengan Software XLSTAT, SmartPLS dan Visual PLS*. Jakarta: Salemba Empat.

YULIA, W. E. (2010). *PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP WEB ACCESSIBILITY DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. WINDI EKA YULIA RETNANI.

2. Persepsi Terhadap Kegunaan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi kegunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Aplikasi SIP dapat meningkatkan efektifitas dalam mengurus berkas-berkas kependudukan apabila digunakan secara teratur				✓
2	Aplikasi SIP dapat mempermudah melihat sampai mana proses pembuatan berkas-berkas kependudukan				✓
3	Aplikasi SIP dapat mempercepat proses kepengurusan surat-surat kependudukan				✓
4	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi SIP sangat bermanfaat				✓

3. Tarif

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang perbandingan tarif penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember atau datang langsung secara manual

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat-surat lebih murah memakai aplikasi SIP dari pada datang ke kantor Dispenduk			✓	
2	Biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat kependudukan sudah cukup sesuai			✓	

4. Kemampuan Diri

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang kemampuan diri masyarakat dalam mengoperasikan ponsel pintarnya yang terkait dengan internet

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk berkomunikasi melalui email		✓		
2	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk mencari informasi (<i>browsing</i>)			✓	
3	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk mengunduh file dan menyimpannya			✓	
4	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk bermain sosial media				✓
5	Website Dispendum mudah untuk dicari menggunakan jaringan internet		✓		

5. Keberadaan Lokasi

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang keberadaan lokasi yang berpengaruh terhadap tingkat menggunakan aplikasi SIP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Letak geografis (lokasi) mempengaruhi jaringan internet			✓	
2	Jaringan internet pada lokasi tertentu menyebabkan sulitnya untuk mencari informasi terkait kependudukan termasuk mengurus surat-surat kependudukan			✓	

6. Sikap Kearah Penggunaan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang sikap terhadap penggunaan aplikasi SIP Dispenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna merasa senang menggunakan aplikasi SIP			✓	
2	Pengguna merasa nyaman dan aman dengan menggunakan aplikasi SIP			✓	

7. Niat Untuk Menggunakan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang niat pengguna untuk menggunakan aplikasi SIP Dispenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna konsisten menggunakan aplikasi SIP untuk mengurus surat-surat kependudukan			✓	
2	Pengguna bertindak untuk mengajak orang lain untuk menggunakan aplikasi SIP			✓	

8. Penggunaan Nyata

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang bentuk nyata pengguna menggunakan aplikasi SIP Dispenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penggunaan aplikasi SIP dilakukan sehari sekali setiap pengajuan berkas-berkas kependudukan			✓	
2	Intensitas membuka aplikasi SIP yakni minimal 1x dalam 1 bulan			✓	



Kuisisioner evaluasi tingkat penerimaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK JEMBER



Petunjuk pengisian

1. Mohon ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan jawaban yang menurut bapak/ibu sesuai dengan kenyataan.
2. Silahkan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom alternatif yang tersedia sesuai dengan pendapat bapak/ibu.

Jawaban terdiri dari 4 alternatif, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Identitas Responden

Nama = Siti Nurkolipa

Jenis Kelamin = (P)*

Umur = 20 tahun

Pekerjaan = Mahasiswa

Kecamatan = Ajung

*coret yang tidak perlu

Segala data yang tertulis dijamin kerahasiannya

Kuisisioner Penelitian

1. Persepsi Kemudahan Menggunakan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi kemudahan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Aplikasi SIP mudah untuk dipelajari			✓	
2	Bahasa yang digunakan dalam aplikasi SIP mudah untuk dipahami			✓	
3	Fitur-fitur yang tersedia dalam SIP sudah lengkap sesuai kebutuhan masyarakat			✓	
4	Tampilan muka aplikasi SIP mudah untuk dipahami			✓	
5	Berkas-berkas yang diminta dalam aplikasi SIP mudah untuk dipahami			✓	
6	Aplikasi SIP mudah untuk di unduh di playstore				✓

2. Persepsi Terhadap Kegunaan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi kegunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Aplikasi SIP dapat meningkatkan efektifitas dalam mengurus berkas-berkas kependudukan apabila digunakan secara teratur				✓
2	Aplikasi SIP dapat mempermudah melihat sampai mana proses pembuatan berkas-berkas kependudukan			✓	
3	Aplikasi SIP dapat mempercepat proses pengurusan surat-surat kependudukan				✓
4	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi SIP sangat bermanfaat				✓

3. Tarif

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang perbandingan tarif penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember atau datang langsung secara manual

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat-surat lebih murah memakai aplikasi SIP dari pada datang ke kantor Dispenduk				✓
2	Biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat kependudukan sudah cukup sesuai			✓	

4. Kemampuan Diri

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang kemampuan diri masyarakat dalam mengoperasikan ponsel pintarnya yang terkait dengan internet

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk berkomunikasi melalui email		✓		
2	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk mencari informasi (<i>browsing</i>)			✓	
3	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk mengunduh file dan menyimpannya			✓	
4	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk bermain sosial media			✓	
5	Website Dispenduk mudah untuk dicari menggunakan jaringan internet			✓	

5. Keberadaan Lokasi

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang keberadaan lokasi yang berpengaruh terhadap tingkat menggunakan aplikasi SIP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Letak geografis (lokasi) mempengaruhi jaringan internet				✓
2	Jaringan internet pada lokasi tertentu menyebabkan sulitnya untuk mencari informasi terkait kependudukan termasuk mengurus surat-surat kependudukan			✓	

6. Sikap Kearah Penggunaan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang sikap terhadap penggunaan aplikasi SIP Dispenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna merasa senang menggunakan aplikasi SIP			✓	
2	Pengguna merasa nyaman dan aman dengan menggunakan aplikasi SIP			✓	

7. Niat Untuk Menggunakan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang niat pengguna untuk menggunakan aplikasi SIP Dispenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna konsisten menggunakan aplikasi SIP untuk mengurus surat-surat kependudukan			✓	
2	Pengguna bertindak untuk mengajak orang lain untuk menggunakan aplikasi SIP			✓	

8. Penggunaan Nyata

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang bentuk nyata pengguna menggunakan aplikasi SIP Dispenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penggunaan aplikasi SIP dilakukan sehari sekali setiap pengajuan berkas-berkas kependudukan			✓	
2	Intensitas membuka aplikasi SIP yakni minimal 1x dalam 1 bulan			✓	



Kuisisioner evaluasi tingkat penerimaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan (SIP) DISPENDUK JEMBER



Petunjuk pengisian

1. Mohon ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan jawaban yang menurut bapak/ibu sesuai dengan kenyataan.
2. Silahkan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom alternatif yang tersedia sesuai dengan pendapat bapak/ibu.

Jawaban terdiri dari 4 alternatif, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Identitas Responden

Nama = Abd. Rouf Habibi

Jenis Kelamin = (L/P)*

Umur = 30 tahun

Pekerjaan = Guru

Kecamatan = Wulahan

*coret yang tidak perlu

Segala data yang tertulis dijamin kerahasiannya

Kuisisioner Penelitian

1. Persepsi Kemudahan Menggunakan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi kemudahan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Aplikasi SIP mudah untuk dipelajari			✓	
2	Bahasa yang digunakan dalam aplikasi SIP mudah untuk dipahami		✓		
3	Fitur-fitur yang tersedia dalam SIP sudah lengkap sesuai kebutuhan masyarakat			✓	
4	Tampilan muka aplikasi SIP mudah untuk dipahami			✓	
5	Berkas-berkas yang diminta dalam aplikasi SIP mudah untuk dipahami			✓	
6	Aplikasi SIP mudah untuk di unduh di playstore				✓

2. Persepsi Terhadap Kegunaan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi kegunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Aplikasi SIP dapat meningkatkan efektifitas dalam mengurus berkas-berkas kependudukan apabila digunakan secara teratur				✓
2	Aplikasi SIP dapat mempermudah melihat sampai mana proses pembuatan berkas-berkas kependudukan			✓	
3	Aplikasi SIP dapat mempercepat proses pengurusan surat-surat kependudukan			✓	
4	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi SIP sangat bermanfaat				✓

3. Tarif

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang perbandingan tarif penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan DISPENDUK Jember atau datang langsung secara manual

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat-surat lebih murah memakai aplikasi SIP dari pada datang ke kantor Dispenduk		✓		
2	Biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat kependudukan sudah cukup sesuai			✓	

4. Kemampuan Diri

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang kemampuan diri masyarakat dalam mengoperasikan ponsel pintarnya yang terkait dengan internet

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk berkomunikasi melalui email		✓		
2	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk mencari informasi (<i>browsing</i>)		✓		
3	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk mengunduh file dan menyimpannya			✓	
4	Penggunaan internet lebih sering digunakan untuk bermain sosial media			✓	
5	Website Dispenduk mudah untuk dicari menggunakan jaringan internet				✓

5. Keberadaan Lokasi

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang keberadaan lokasi yang berpengaruh terhadap tingkat menggunakan aplikasi SIP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Letak geografis (lokasi) mempengaruhi jaringan internet				✓
2	Jaringan internet pada lokasi tertentu menyebabkan sulitnya untuk mencari informasi terkait kependudukan termasuk mengurus surat-surat kependudukan				✓

6. Sikap Kearah Penggunaan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang sikap terhadap penggunaan aplikasi SIP Duspenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna merasa senang menggunakan aplikasi SIP			✓	
2	Pengguna merasa nyaman dan aman dengan menggunakan aplikasi SIP			✓	

7. Niat Untuk Menggunakan

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang niat pengguna untuk menggunakan aplikasi SIP Duspenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna konsisten menggunakan aplikasi SIP untuk mengurus surat-surat kependudukan				✓
2	Pengguna bertindak untuk mengajak orang lain untuk menggunakan aplikasi SIP			✓	

8. Penggunaan Nyata

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang bentuk nyata pengguna menggunakan aplikasi SIP Duspenduk Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Penggunaan aplikasi SIP dilakukan sehari sekali setiap pengajuan berkas-berkas kependudukan			✓	
2	Intensitas membuka aplikasi SIP yakni minimal 1x dalam 1 bulan				✓

B. Hasil Responden

No	Nama	Jenis Kelamin		Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BL.1	BL.2	AU.1	AU.2	
		Umur (dalam tahun)																													
1	Elvira Yuliana	P	22	Mahasiswa	Ambulu	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	
2	M Ardianto	L	27	Guru	Mayang	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	
3	Aulia Satria Bimantara	L	21	Mahasiswa	Kencong	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
4	Novita Putri Anggraini	P	22	Mahasiswa	Jenggawah	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	
5	Ikhar Ridho D	L	22	Mahasiswa	Mayang	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	
6	Siti Soleha	P	40	Bidan	Silo	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
7	Zubaidah Hoirol Wafiq	P	21	Mahasiswa	Mayang	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	
8	Riska Fauriyah	P	22	Mahasiswa	Sukorambi	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
9	Regita Ramadhanty Adyakna	P	20	Mahasiswa	Sumpersari	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
10	Ermawati	P	35	Bidan	Mayang	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	
11	Mayrani Solihana	P	23	Mahasiswa	Jenggawah	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
12	Anang Arifatul Habib	L	37	Guru	Panti	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
13	Sarah Farafillah	P	23	Mahasiswa	Puger	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	
14	Alfan Muzakki	L	24	Apoteker	Puger	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	
15	Fitriyah	P	45	Ibu Rumah Tangga	Mayang	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
16	Siti Izzaetul	P	27	Guru	Mayang	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
17	Taffana W H	P	22	Mahasiswa	Kalisat	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
18	Sutrisno	L	48	Guru	Mayang	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	
19	Abdul Haris Nusa Bela	L	21	Mahasiswa	Kaliwates	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	
20	Baihaqi Kyaizan	L	20	Mahasiswa	Patrang	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
21	Aditya Ibrahim	L	22	Mahasiswa	Rambipuji	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Odi Darya	L	23	Mahasiswa	Kaliwates	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	
23	Giffan Fida Azizah	P	21	Mahasiswa	Sumpersari	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
24	Laila Oktaviani	P	21	Mahasiswa	Sumpersari	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2
25	Ahmad Mujib Ridwan	L	32	Guru	Wuluhan	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	
26	Muhammad Masyur Amin	L	35	Wiraswasta	Wuluhan	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	1

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2	
27	Ahmad Taufiq N H	L	23	Mahasiswa	Wuluhan	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1
28	Ahmad Ahfandi	L	40	Petani	Wuluhan	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1	
29	M Chasan	L	25	Wiraswasta	Wuluhan	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	
30	Siti Faidatul Qodriyah	P	24	Guru	Wuluhan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	
31	Yudi Listiyaning	P	39	Guru	Wuluhan	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2
32	Asnawi Azizah	P	24	Guru	Wuluhan	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	
33	Muhammad Mustawim	L	25	Guru	Wuluhan	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	
34	Yeni Nurrohmah	P	32	Wiraswasta	Wuluhan	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4
35	Abd Rouf Habibi	L	30	Guru	Wuluhan	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
36	Fahmi Cahya Ningrum	L	31	Guru	Wuluhan	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	
37	Redi Fahdian P	L	30	Guru	Wuluhan	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	
38	Nezer Lutfi Niamullah	L	24	Wiraswasta	Wuluhan	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3
39	Abd Wahit	L	20	Wiraswasta	Patrang	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2
40	Hafid Susanto	L	35	Wiraswasta	Sukowono	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Slamet	L	47	Wiraswasta	Kalisat	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
42	Novia Suryandari	P	22	Mahasiswa	Kalisat	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
43	Ahmad Hafid Hidayaturohman	L	26	Mahasiswa	Kalisat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	M Rizki Ainus S	L	19	Mahasiswa	Ambulu	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3
45	Rikky Ihza Pratama	L	20	Mahasiswa	Ambulu	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2
46	Bakhtiar Rahmat Darmawan	L	19	Mahasiswa	Ambulu	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2
47	Muh Alfau Fauzi	L	20	Mahasiswa	Ambulu	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2
48	Pieter Muhammad Iko Marrendra	L	20	Mahasiswa	Ambulu	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2
49	Evi Andriani	P	19	Mahasiswa	Bangsalsari	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2
50	Hanik Nurul Qomariah	P	19	Mahasiswa	Patrang	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
51	Debby Ulfa Anggraini	P	19	Mahasiswa	Tanggul	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2
52	Nur Faizah Septilia	P	19	Mahasiswa	Tanggul	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2

No	Nama	Jenis Kelamin	Unsur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2	
53	Nur Ika Okta Majid	P	20	Mahasiswa	Ambuh	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
54	Devi Hijrianti R	P	19	Mahasiswa	Kaliwates	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	Havid	L	20	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	
56	Nikmatul Karimah	P	19	Mahasiswa	Wuluhan	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	1	
57	Puja Dwi Jayanti	P	20	Mahasiswa	Pakusari	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
58	Tri wahyuni lestari	L	47	Ibu Rumah Tangga	Kalisat	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
59	Lian amakah	P	22	Mahasiswa	Arjasa	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
60	Yuli andasari	P	22	Mahasiswa	Patrang	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
61	M.Fahin	L	22	Mahasiswa	Mumbulsari	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	agung adam a	L	22	Mahasiswa	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
63	M.Iqbal muis	L	22	Mahasiswa	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
64	Heri	L	25	Swasta	Tanggul	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
65	Dyan septiana I	P	24	Swasta	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	
66	adinda riza	P	23	Mahasiswa	Umbulsari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	
67	Defnka	P	25	Swasta	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
68	Subadar	L	27	Swasta	Sumberbaru	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
69	Nit Srihartatik	P	42	Ibu Rumah Tangga	Jelbuk	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
70	wike Rizky pratiwi	P	22	Mahasiswa	Jelbuk	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2
71	Siti Jamilah	P	49	Swasta	Mangli	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	
72	chandra cipta m	P	18	Pelajar	Arjasa	1	1	2	1	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	
73	Devi putri alannury	P	20	Mahasiswa	Arjasa	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1	2	
74	Bayu kumiawan	L	22	Mahasiswa	Sumbersari	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	
75	Dhanang budi raharjo	P	22	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	1	1	
76	Suryadi	L	21	Wiraswasta	Tanggul	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
77	Lailatul Munawaroh	P	21	Mahasiswa	Bangsalsari	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	
78	Erzatyanus	L	21	Mahasiswa	Tanggul	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2	
79	Rosalinda	P	22	Ibu Rumah Tangga	Tanggul	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	
80	anton bachtiar	L	22	Mahasiswa	Sumberbaru	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3
81	Sahrotul yuniawati	P	21	Mahasiswi	Sumberbaru	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	
82	Hamdan Mardianto	P	29	Wiraswasta	Sumberbaru	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	
83	Inike Sulviana	P	21	Mahasiswi	Sumberbaru	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	
84	Siti Nuraini	P	20	Ibu Rumah Tangga	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	
85	Dwi indra laksono	L	21	Mahasiswa	Tanggul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
86	ahmad ubaydillah	L	20	Mahasiswa	Sumberbaru	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
87	yumis afifah	P	48	Ibu Rumah Tangga	Ambulu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
88	Noviantika Yuanis	P	26	Honoror	Ambulu	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	
89	abdul rahman	L	35	Petani	Jenggawah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
90	Siti maratul Lailiyah	P	40	Ibu Rumah Tangga	Jenggawah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	
91	ahyar	L	42	Wiraswasta	Jenggawah	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
92	Iva Nur aini	P	25	Wiraswasta	Ajung	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	
93	Nur Khomariyah	P	41	Wiraswasta	Jenggawah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
94	abdul aziz	L	24	Wiraswasta	Jenggawah	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
95	Moh. Ali hasan	L	38	Petani	Jenggawah	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	
96	Misnan	L	37	Wiraswasta	Jenggawah	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
97	amar	L	37	Petani	Jenggawah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
98	Mohammad Havid	L	30	Guru	Jenggawah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
99	Hasan	L	31	Buruh Bangunan	Jenggawah	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
100	Putri Nurlaili	P	21	Mahasiswa	Sumberbaru	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	2	2	
101	Sofiatun Rizqi	P	22	Mahasiswi	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	
102	Wildan Maulana	L	21	Mahasiswa	Ledokombo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
103	Siti Maimunah	P	21	Ibu Rumah Tangga	Sumberbaru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
104	Yunidar Dwi Puspitasari	P	22	Mahasiswi	Sukowono	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	4	3	2	4	4	1	2	1	1	1	1	

No	Nama	Jenis Kelamin	Unsur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2	
105	Ramdhan Rifandi	L	22	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	4	4	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
106	Laila Miftahatus Sholeha	P	22	Wiraswasta	Sumberbaru	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
107	I Dewa Gede aryawan putra	L	48	Wiraswasta	Mangli	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	
108	Seno Tri Kumiyati	P	50	Guru	Jenggawah	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	
109	Lina Aprilia Francisca	P	35	Pegawai Swasta	Kalisat	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
110	Dwi Waluyo Setyo Hartadi	L	48	Karyawan PT. KAI	Kalisat	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
111	Catur Winda R	P	43	Ibu rt	Kalisat	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
112	Rizky Rosalinda P.H	P	20	Ibu rt	Kalisat	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
113	Erna Rahmawati	P	34	Guru	Jenggawah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
114	Nurul Aini	P	50	Guru	Jenggawah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
115	Masruroh	P	41	Guru	Jenggawah	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	
116	Siti Ning Imani	P	34	Wiraswasta	Jenggawah	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
117	Agus Wahyudi	L	29	Guru	Ambulu	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
118	Irawati	P	42	Wiraswasta	Jenggawah	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	
119	Fanggi Gusti Pranata	L	25	Mahasiswa	Kalisat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
120	Riyati	P	52	Ibu rt	Kalisat	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	Mujiyati	P	47	Guru	Kalisat	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	
122	Indra Laksono	P	17	Pelajar	Jelbuk	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	2
123	Ugik Budi Haryono	L	30	Wiraswasta	Jelbuk	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	
124	Bambang Haryono	P	26	Wiraswasta	Jelbuk	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	
125	Refi Astuti	P	24	Wiraswasta	Jelbuk	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	
126	M. Dicqi Alfian H	L	19	Mahasiswa	Wuluhan	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	
127	Galih Siswo H	L	19	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
128	Mellina Caesar W	P	19	Mahasiswa	Kaliwates	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
129	Eni Andriyani	P	49	Guru	Kalisat	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
130	Samsul Hadi	L	48	Wiraswasta	Kalisat	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2
157	Dila Selfi Febrianti	P	20	Mahasiswa	Ajung	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	Ahmad Sabiqul Khair	L	25	Karyawan Swasta	Rambipuji	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
159	Diana Hafida	P	20	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
160	Novitasari	P	20	Mahasiswa	Ambulu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
161	Nisa'atul Hidayati	P	20	Mahasiswa	Patrang	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
162	Farchan Mushaf Al-Ramadhani	L	24	Wiraswasta	Puger	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
163	Setia Wati Ningsih	P	22	Mahasiswa	Jenggawah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
164	Dathan Tara	L	22	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
165	Yesy Fatimatus Zahro	P	22	Mahasiswa	Ajung	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
166	Herliana Puji A	P	22	Mahasiswa	Ajung	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3
167	Nelly Nur Ayu M	P	21	Mahasiswa	Tempurejo	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
168	Santi Situresmi	P	21	Mahasiswa	Ajung	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
169	Diah Pratiwi	P	22	Mahasiswa	Tempurejo	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
170	Rizqon Afdholi	L	22	Mahasiswa	Ajung	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
171	Selly Oktadika Aliani	P	22	Mahasiswa	Gumukmas	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	Adelia Nurjannah	P	20	Mahasiswa	Kaliwates	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3
173	Dwi Ekasari	P	21	Mahasiswa	Arjasa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	
174	Dwi Rusmini	P	22	Mahasiswa	Bangsalsari	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
175	Siti Nurkholipa	P	20	Mahasiswa	Ajung	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
176	Dinda Andreanti	P	20	Mahasiswa	Sumbersari	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	Abdl Rahman	L	30	Wiraswasta	Tempurejo	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3
178	Ali Wafa	L	45	Wiraswasta	Sukorambi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
179	Didik	L	32	Satpam	Ajung	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
180	Burhan	L	31	Petani	Ajung	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3
181	Khomariah	P	36	Pedagang	Ajung	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
182	Siti Jaenab	P	37	Ibu Rumah Tangga	Ajung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2			
261	Trianto Rahmad R	L	22	Mahasiswa	Semboro	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4			
262	Amanda Intan Yesicha	P	19	Mahasiswa	Pakusari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4		
263	feno	P	18	mahasiswa	Balung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3		
264	Intan Maudatus Syafiyah	P	18	Mahasiswa	Kencong	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4		
265	Novita Oktaria	P	20	Mahasiswi	Sukorambi	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
266	Fernanda Reza Pratama	L	19	Mahasiswa	Tempurejo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1		
267	Dian Puspita	P	20	Mahasiswa	Semboro	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2		
268	Agung Ilham Bachtiar	L	20	Mahasiswa	Silo	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2		
269	Winda Septi Wulandari	P	18	Mahasiswi	Tempurejo	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
270	Merienda Arie Prastika	P	19	Mahasiswa	Patrang	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2		
271	Sylvia Leoni Pematasari	P	19	Mahasiswa	Tempurejo	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2		
272	Fadilatul Munawarah	P	18	Mahasiswa	Silo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
273	M. Agil alfani	L	18	Mekanik alat berat	Tempurejo	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4		
274	Vina Desi Ratna Sari	P	20	Penjaga toko	Tempurejo	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
275	Ika wahyu rahayu	P	17	Pelajar	Umbulsari	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
276	Anggita desianda	P	19	Mahasiswa	Puger	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
277	Arel	P	18	Mahasiswi	Umbulsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
278	Anisa Faradila	P	18	Mahasiswa	Umbulsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
279	Bayu	L	18	Wirausaha	Semboro	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	
280	Handika Cipta Pratama	L	17	Mahasiswa	Balung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
281	Putri Widyasari	P	21	Mahasiswa	Umbulsari	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
282	Syamsul Arifin	L	20	Mahasiswa	Umbulsari	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2
283	Ami retno larasati	P	21	Mahasiswi	Patrang	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
284	Adinda niza	P	21	Mahasiswa	Umbulsari	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1	1
285	Titis pramudya restu	P	23	Mahasiswa	Tempurejo	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
286	Mohammad fahri	L	22	Mahasiswa	Mumbulsari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2	
287	Ayu Farhana	P	20	Mahasiswa	Puger	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
288	Riska Umatus Sholeha	P	22	Mahasiswa	Sukorambi	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
289	Wahyudi Liki	L	23	Mahasiswa	Balung	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3
290	Febi	P	22	Mahasiswa	Panti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2
291	Agung adam a	L	21	Mahasiswa	Tanggul	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4
292	Siti Zubaidah	P	22	Mahasiswa	Pakusari	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3
293	Ivan Pratama	L	21	Mahasiswa	Sukowono	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
294	Wiji Septia Nigrum	P	20	Mahasiswa	Rambipuji	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2
295	Mega Wulandari	P	23	Wiraswasta	Umbulsari	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2
296	Amanda Sinta	P	26	Petani	Kencong	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	
297	Ahmad Mujaki	L	28	Wiraswasta	Puger	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	
298	Muhammad Nurkholis	L	28	Wiraswasta	Tanggul	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2
299	Novia suryandari	P	22	Mahasiswa	Sumberjambe	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
300	Nur Dwi Cahyaningtiyas	P	20	Mahasiswa	Balung	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
301	Dwi wahyuningsih	P	25	Wiraswasta	Balung	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
302	Ari firmanda pangestutik	P	22	Mahasiswa	Umbulsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
303	Devi Rohma	P	19	Mahasiswa	Sukowono	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3
304	Devi Anjasari	P	20	Mahasiswa	Pakusari	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3
305	Dian Kusumawati	P	22	Mahasiswa	Semboro	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
306	Dian Septiana Imami	P	24	Wiraswasta	Rambipuji	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
307	Achmad Choirur Roziqin	L	21	Mahasiswa	Silo	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3
308	Syanf bin Yahya	L	22	Mahasiswa	Semboro	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2
309	Bustomi Al-ayubi	L	21	Mahasiswa	Semboro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
310	Ade Imma Damayanti	P	21	Mahasiswa	Puger	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
311	Agung Ilham	L	20	Mahasiswa	Silo	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1
312	Havid	L	21	Wiraswasta	Tempurejo	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2
313	Ahmad Taufiq Nurohman	L	23	Petani	Puger	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1
314	Khristia Setiowati	P	22	Mahasiswa	Sumberjambe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
315	Nita Setia Wulandari	P	21	Karyawan swasta	Silo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
316	Maya Silvia	P	22	PNS	Puger	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
317	Puspita	P	21	Mahasiswa	Puger	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2
318	Krisnatin Masruroh	P	21	Mahasiswa	Silo	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3
319	Sulthoni Azhari	L	22	Mahasiswa	Puger	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
320	Dion Priandodo	L	20	Mahasiswa	Iedokombo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
321	Fahmi Nur Wahyudi	L	20	Mahasiswa	Sumberjambe	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
322	Bintan Setia	L	24	Wiraswasta	Panti	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
323	Mega Wahyu	P	23	Wiraswasta	Sukowono	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2
324	Maryam	P	26	Petani	Panti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2
325	Susanto Efendi	L	28	Wiraswasta	Iedokombo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2
326	Ahmad Efendi	L	28	Wiraswasta	Panti	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2
327	Novi Suryandari	P	22	Mahasiswa	Sumberjambe	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
328	Antin Dikayanti	P	20	Mahasiswa	Bahung	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
329	Mega Pumamasari	P	25	Wiraswasta	Bahung	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
330	Ajeng Ratnasari	P	22	Wiraswasta	Sukowono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
331	Ratna Kusumawadi	P	19	Mahasiswa	Panti	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2
332	Bisti Septianingsih	P	20	Wiraswasta	Pakusari	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3
333	Dian Kuswardani	P	22	Mahasiswa	Sukorambi	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
334	David Ramadhan	L	22	Software engineer	Iedokombo	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3
335	Eva Kusumawati	P	19	Mahasiswa	Sukorambi	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
336	Najib S	L	21	Mahasiswa	Sukowono	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
337	Ahmad Naja	L	21	Mahasiswa	Sumberjambe	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
338	Dwi Ariyanti Ningsih	P	22	Mahasiswa	Sukowono	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (dalam tahun)	Pekerjaan	Kecamatan	PU.1	PU.2	PU.3	PU.4	PU.5	PU.6	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	T.1	T.2	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	KL.1	KL.2	AT.1	AT.2	BI.1	BI.2	AU.1	AU.2
339	Ismi Nur A	P	21	Mahasiswa	Sumberjambe	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
340	Debby Septianingrum	P	21	Mahasiswa	Iedokombo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
341	Rachmad Ageng	L	22	Wirasaswata	Sukowono	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
342	Candra Kusumawardani	P	19	Mahasiswa	Pakusari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
343	Hilma Syafiqah	P	18	Mahasiswa	Sumberjambe	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
344	Intan Berliana	P	18	Mahasiswa	Pakusari	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4
345	Wulan Sadidah	P	20	Mahasiswi	Sukorambi	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
346	Reza Kusuma B	L	19	Mahasiswa	Sukorambi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1
347	Zakiyah	P	20	Mahasiswa	Sukowono	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2
348	Ageng Bagaskoro	L	20	Mahasiswa	Iedokombo	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
349	Sri Wulan	P	18	Mahasiswi	Iedokombo	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
350	Tri Kurnia R	P	19	Mahasiswa	Sukorambi	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

C. Dokumentasi

